

PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KABUPATEN WAY KANAN PROVINSI LAMPUNG

**Sumber Data: DATA KONSOLIDASI BERSIH (DKB)
KEMENDAGRI SEMESTER II TAHUN 2023**



**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN WAY KANAN TA 2024**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, atas segala Rahmat dan Hidayahnya sehingga Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Way Kanan Tahun 2024 dapat diselesaikan dengan baik. Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, Profil perkembangan kependudukan ini berisi informasi mengenai gambaran kuantitas, kualitas, mobilitas penduduk Kabupaten Way Kanan berdasarkan database yang ada di Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Way Kanan yang telah di konsolidasikan dengan Kementrian Dalam Negeri melalui Direktorat Jendral Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Profil Perkembangan Kependudukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai salah satu pertimbangan dasar dalam penyusunan kebijakan pembangunan yang berbasis data kependudukan, sebagaimana dimaksud pada pasal 58 ayat (4) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 yang menyatakan bahwa “Data kependudukan digunakan untuk semua keperluan : Pelayanan publik, perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, pembangunan demokrasi, penegakan hukum dan pencegahan kriminal”.

Kami menyadari bahwa dalam Penyusunan Buku Profil Kependudukan Kabupaten Way Kanan Tahun 2024 masih terdapat kekurangan dan kelemahan baik dalam data maupun bahasa, maka kami sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang positif untuk kesempurnaan penyusunan pada waktu yang akan datang.

Kepala Dinas Kependudukan Dan
Pencatatan Sipil Kabupaten Way Kanan

SELAN. S.Sos.MM

NIP. 19670815 199003 1 005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR-----	2
DAFTAR ISI-----	3
DAFTAR TABEL-----	4
BAB I PENDAHULUAN-----	6
A. Latar Belakang Penyusunan	6
B. Tujuan.....	7
C. Ruang Lingkup	8
D. Pengertian umum terhadap istilah yang digunakan dalam profil perkembangan kependudukan.....	8
BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN WAY KANAN-----	10
BAB III SUMBER DATA DAN KOMPONEN KEPENDUDUKAN-----	13
A. Sumber Data.....	13
B. Komponen Kependudukan.....	13
I. Kuantitas Penduduk -----	13
II. Kualitas Penduduk -----	65
III. Mobilitas Penduduk-----	79
BAB IV PENERBITAN DAN KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN -----	80
1. Kepemilikan Kartu Keluarga	80
2. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-EI)	82
3. Kepemilikan Kartu Identitas Anak.....	83
4. Penerbitan dan Kepemilikan Akta Pencatatan Sipil.....	84
BAB V PENUTUP-----	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Nama Kecamatan Ibukota Kecamatan dan Jumlah Kampung Kabupaten Way Kanan.....	10
Tabel 2 Geografi Kabupaten Way Kanan.....	12
Tabel 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kecamatan	15
Tabel 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kampung/Kelurahan	16
Tabel 5 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur	29
Tabel 6 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Rasio Jenis Kelamin	30
Tabel 7 Rasio Ketergantungan Penduduk	34
Tabel 8 Kepadatan Penduduk.....	35
Tabel 9 Laju Pertumbuhan Penduduk	36
Tabel 10 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	37
Tabel 11 Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kecamatan	38
Tabel 12 Jumlah Penduduk Penyandang Disabilitas	39
Tabel 13 Jumlah Penduduk Menurut Status Kawin dan Kecamatan	40
Tabel 14 Jumlah Penduduk Menurut Status Kawin	40
Tabel 15 Jumlah Keluarga dan Jumlah Rata-Rata Anggota Keluarga	43
Tabel 16 Jumlah Penduduk Menurut Status Hubungan Dalam Keluarga	53
Tabel 17 Jumlah Kepala Keluarga Menurut Umur dan Jenis Kelamin.....	54
Tabel 18 Jumlah Kepala Keluarga menurut Status Kawin	55
Tabel 19 Jumlah Kepala Keluarga menurut Tingkat Pendidikan	56
Tabel 20 Jumlah Kepala Keluarga menurut Status Bekerja dan Jenis Pekerjaan.....	57
Tabel 21 Jumlah Kelahiran yang dilaporkan Tahun 2023.....	60
Tabel 22 Angka Kelahiran Kasar	61
Tabel 23 Jumlah Kematian yang dilaporkan Tahun 2023.....	63
Tabel 24 Angka Kematian Kasar	64
Tabel 25 Rasio Anak dan Perempuan.....	66
Tabel 26 Angka Kematian Bayi	68
Tabel 27 Angka Kematian Ibu.....	69
Tabel 28 APK, APS, APM, Angka Melek Huruf 2023	71
Tabel 29 Proporsi Tenaga Kerja per Kecamatan	72
Tabel 30 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan	73
Tabel 31 Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK)	76
Tabel 32 Jumlah Penyandang Cacat	77

Profil Perkembangan Kependudukan 2024

Tabel 33 Data Penerima PBI JK Tahun 2023.....	78
Tabel 34 Cakupan Kepemilikan Kartu Keluarga Tahun 2023	81
Tabel 35 Cakupan Kepemilikan KTP	82
Tabel 36 Cakupan Kepemilikan KIA Tahun 2023	83
Tabel 37 Cakupan Kepemilikan Akta Perkawinan Tahun 2023	85
Tabel 38 Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran Tahun 2023.....	86
Tabel 39 Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran Anak usia 0-18 Th Tahun 2023	87
Tabel 40 Kepemilikan Akta Perceraian Tahun 2023	88
Tabel 41 Jumlah Penerbitan Akta Kematian Tahun 2023	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penyusunan

Data kependudukan memegang peranan penting dalam menentukan kebijakan, perencanaan pembangunan, dan evaluasi hasil pembangunan, baik bagi pemerintah maupun pihak lain termasuk dunia usaha. Oleh karena itu ketersediaan data perkembangan informasi kependudukan yang dapat diakses oleh berbagai pihak merupakan kebutuhan utama yang harus segera diaplikasikan. Semakin lengkap dan akurat data kependudukan yang tersedia maka akan semakin mudah dan tepat pelaksanaan perencanaan pembangunan dapat dilaksanakan.

Pemerintah Kabupaten Way Kanan melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil telah menerapkan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) sejak tahun 2006. Sistem tersebut bertujuan menata sistem administrasi kependudukan sehingga tercapai tertib administrasi di bidang kependudukan dan menghasilkan database kependudukan yang terpusat. Database kependudukan yang dihasilkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran bagaimana kondisi dan karakteristik penduduk Kabupaten Way Kanan dan kedepannya diharapkan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan data kependudukan di Kabupaten Way Kanan.

Dalam rangka penyajian dan pemberian informasi Perkembangan Kependudukan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Way Kanan menyusun Buku Profil Perkembangan Kependudukan kabupaten Way Kanan Tahun 2024 berdasarkan data Sistem Administrasi Kependudukan (SIAK) yang diambil per tanggal 31 Desember 2023 yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Kementerian Dalam Negeri serta data pendukung lainnya. Buku ini juga disusun sebagai tindak lanjut atas amanat pada Pasal 5 huruf e Undang-undang Nomor 24

Tahun 2013 sebagai perubahan atas Undang-Undang nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, Pasal 50 ayat (3) Undang-undang nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Penduduk dan Pembangunan Keluarga, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan

B. Tujuan

Tujuan penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini yaitu memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi perkembangan penduduk di Kabupaten Way Kanan baik perkembangan masa lampau maupun perkembangan ke depannya, gambaran secara statistik menyangkut variabel jumlah penduduk, struktur, umur, jenis kelamin, agama, kelahiran, perkawinan dan kematian sebagai sumber data yang disusun setiap tahun sehingga dapat dicapai sasaran yang diinginkan dari setiap kegiatan yang direncanakan dalam satu tahun anggaran.

Jumlah penduduk disuatu daerah merupakan potensi pembangunan yang besar jika berkualitas, sebaliknya jika suatu wilayah memiliki jumlah dan tingkat pertumbuhan penduduk yang pesat tetapi kualitasnya rendah maka justru akan menjadi beban bagi proses pembangunan yang dilaksanakan.

Adapun tujuan spesifik pada penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini sebagai berikut :

1. Untuk mereview dan memberikan gambaran tentang perkembangan kependudukan di Kabupaten Way Kanan.
2. Penyediaan Data dan Informasi Perkembangan Kependudukan yang *up to date* dan akurat sebagai bahan untuk merumuskan kebijakan kependudukan, perencanaan kependudukan serta untuk mendukung perencanaan pelayanan publik dan pembangunan sektor lain.

C. Ruang Lingkup

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 65 tahun 2010, ruang lingkup profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Way Kanan Tahun 2024 memuat diskripsi data dan analisis implikasi atas data:

1. Kuantitas penduduk, meliputi komposisi dan persebaran penduduk; jumlah komposisi dan persebaran penduduk; penduduk menurut karakteristik demografi;
2. Kualitas penduduk meliputi kesehatan, pendidikan, ekonomi dan sosial;
3. Mobilitas penduduk, meliputi migrasi masuk dan Migrasi Keluar;
4. Kepemilikan dokumen kependudukan: kepemilikan KK, KTP, KIA, Akta (kelahiran; perkawinan; perceraian; kematian; pengakuan anak).

D. Pengertian umum terhadap istilah yang digunakan dalam profil perkembangan kependudukan

1. **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia.
2. **Kependudukan** adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk.
3. **Perkembangan Kependudukan** adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan.
4. **Data Kependudukan** adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil. Penyajian data Kependudukan berskala kabupaten/kota berasal dari Data Kependudukan yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Kementerian Dalam Negeri.
5. **Profil Perkembangan Kependudukan** adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan.
6. **Pendaftaran Penduduk** adalah pencatatan biodata penduduk, pencatatan atas pelaporan peristiwa kependudukan dan pendataan penduduk rentan administrasi kependudukan serta penerbitan Dokumen Kependudukan berupa Kartu Identitas atau Surat Keterangan Kependudukan

7. **Pencatatan Sipil** adalah pencatatan Peristiwa Penting yang dialami oleh seseorang dalam Register Pencatatan Sipil pada Instansi Pelaksana.
8. **Peristiwa Kependudukan** adalah kejadian yang dialami Penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk dan/atau surat keterangan kependudukan lainnya meliputi pindah datang, perubahan alamat, serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap.
9. **Peristiwa Penting** adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama dan perubahan status kewarganegaraan.
10. **Kuantitas Penduduk** adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah tempat tinggal
11. **Kualitas Penduduk** adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian dan layak.
12. **Mobilitas penduduk** adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas wilayah administrasi pemerintahan.
13. **Angkatan Kerja** adalah penduduk usia produktif (15-64 tahun) yang bekerja dan sedang mencari pekerja (menganggur) atau yang terlibat dan berusaha terlibat dalam kegiatan produktif.

BAB II

GAMBARAN UMUM KABUPATEN WAY KANAN

Kabupaten Way Kanan merupakan salah satu dari 15 Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, dengan ibukota Blambangan Umpu merupakan pemekaran dari Kabupaten Lampung Utara. Terbentuk secara resmi pada tanggal 20 April 1999 berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II Kabupaten Way Kanan, bersama 2 kabupaten/kota lainnya yaitu Kabupaten Lampung Timur dan Kota Metro. Sejak berdirinya, Kabupaten Way Kanan telah terjadi perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pemerintahan, dimana pada awalnya terdiri dari 6 (enam) kecamatan selanjutnya dimekarkan menjadi 15 kecamatan.

Tabel 1 Nama Kecamatan Ibukota Kecamatan dan Jumlah Kampung Kabupaten Way Kanan

No	Kecamatan	Ibukota	Jumlah Kampung	Jumlah Kelurahan
1	Banjit	Pasar Banjit	19	1
2	Baradatu	Tiuh Balak Pasar	19	3
3	Gunung Labuhan	Gunung Labuhan	21	-
4	Kasui	Jaya Tinggi	18	1
5	Rebang Tangkas	Gunung Sari	10	-
6	Blambangan Umpu	Blambangan Umpu	13	1
7	Way Tuba	Way Tuba	13	-
8	Negeri Agung	Negeri Agung	19	-
9	Bahuga	Mesir Ilir	11	-
10	Buay Bahuga	Bumi Harjo	9	-
11	Bumi Agung	Bumi Agung	10	-
12	Pakuan Ratu	Pakuan Ratu	19	-

Profil Perkembangan Kependudukan 2024

13	Negara Batin	Negara Batin	15	-
14	Negeri Besar	Negeri Besar	13	-
15	Umpu Semenguk	Negeri Baru	13	
	JUMLAH		221	6

Jumlah desa/kelurahan di Kabupaten Way Kanan tahun 2023 sebanyak 227. Pusat pemerintahan daerah Kabupaten Way Kanan berada di Kecamatan Blambangan Umpu. Dari tahun 2013 sampai 2015 terjadi perubahan jumlah kampung karena adanya pemekaran. Pada tahun 2014 ada penambahan 5 kampung baru yang terdiri dari 1 kampung di Kecamatan Blambangan Umpu, 1 kampung di Kecamatan Negeri Agung, dan 3 kampung di Kecamatan Bahuga sehingga total kampung/kelurahan pada tahun 2014 sebanyak 227. Sedangkan pada tahun 2023 jumlah tersebut masih sama.

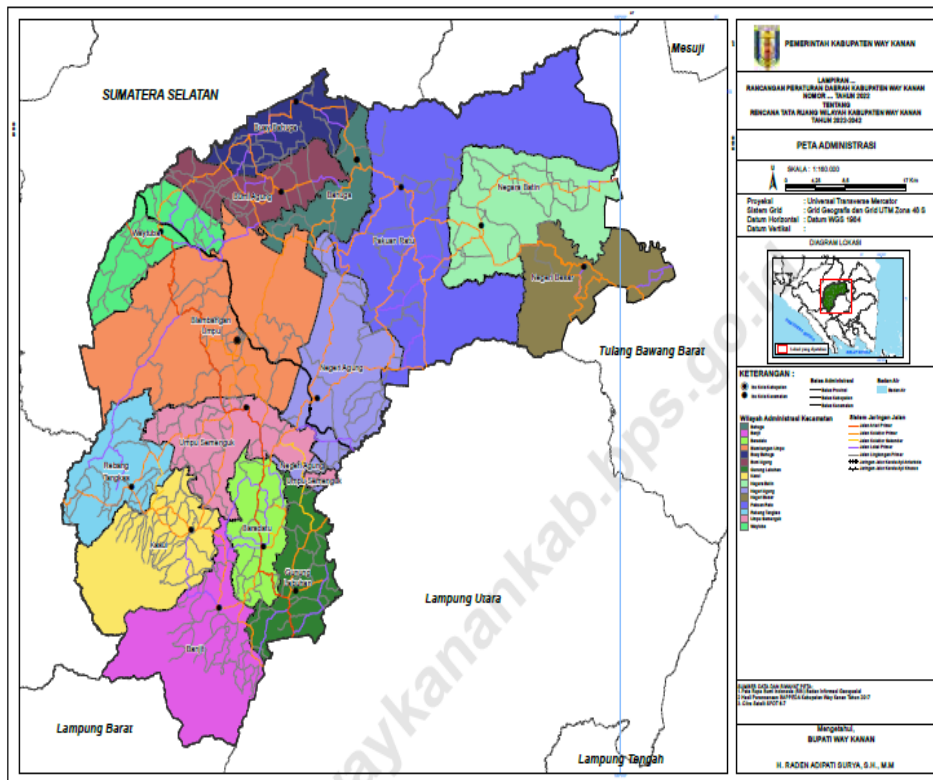
Terletak di sebelah selatan Provinsi Sumatra Selatan, dengan letak geografis 104,17°-105,04° bujur timur dan 4,12°- 4,58° lintang selatan Bujur Timur dengan ketinggian bervariasi antara 450–1500 meter dari permukaan laut. Kabupaten Way Kanan mempunyai luas 392.163 hektar. Meskipun lebih luas dari Kabupaten induknya terdahulu yaitu Kabupaten Lampung Utara, yakni sebesar 272.587 hektar, jumlah kecamatan dan desa/kelurahan di Kabupaten Lampung Utara lebih banyak dari Kabupaten Way Kanan. Jumlah kecamatan di Kabupaten Way Kanan sebanyak 15 Kecamatan yang terdiri dari 221 kampung dan 6 kelurahan. Kabupaten Way Kanan memiliki 3 buah gunung dan 6 buah sungai. Gunung tertinggi yaitu Gunung Punggur dengan ketinggian 1.700 meter dari permukaan laut, sedangkan sungai terpanjang adalah Sungai Way Besay yaitu mencapai 113 km.

Topografi Kabupaten Way Kanan terdiri dari Lereng-lereng curam atau terjal dengan ketinggian bervariasi antara 450–1500 m dari permukaan laut. Daerah ini meliputi Bukit Barisan yang umumnya ditutupi oleh hutan vegetasi primer atau sekunder dengan puncak-puncaknya antara lain Bukit Barisan dan Bukit Pesagi. Bentuk medan topografi di Sebelah barat, kurang dari 7% dari luas wilayah Kabupaten Way Kanan sedangkan sebelah timur lebih kurang 93% dari luas wilayah Kabupaten Way Kanan terbentang dataran yang sebagian besar berupa sawah serta perkebunan dataran rendah.

Tabel 2 Geografi Kabupaten Way Kanan

Uraian	Satuan	2015
Luas	Ha	392.163
Batas Daerah	Utara Selatan Barat Timur	Sumatra Selatan Lampung Utara Lampung Barat Tulang Bawang Barat
Sungai	Buah	6; Sungai Way Kanan, Way Pisang, Way Umpu, Way Besay, Way Giham, Way Tahmi
Gunung	Buah	3; Gunung Punggur, Remas, Bukit Duduk

Peta Wilayah Kabupaten Way Kanan



BAB III

SUMBER DATA DAN KOMPONEN KEPENDUDUKAN

A. SUMBER DATA

Sumber data yang digunakan digunakan dalam Penyusunan Buku Profil Kependudukan adalah berasal dari :

1. Data Registrasi

Data hasil registrasi penduduk bersumber dari hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). Data dasar yang dipergunakan adalah hasil Data Kependudukan Bersih (DKB) yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri per 31 Desember 2023.

2. Data Lintas Sektor

Data dari lintas sektor sebagaimana diperoleh dari sektor lain yang terkait, seperti dinas yang menangani urusan pendidikan, urusan kesehatan, urusan ketenagakerjaan, dan urusan sosial.

B. KOMPONEN KEPENDUDUKAN

Komponen Kependudukan meliputi : Kuantitas Penduduk, Kualitas Penduduk dan Mobilitas Penduduk

I. KUANTITAS PENDUDUK

Komposisi dan Persebaran Penduduk

Bagian ini menjelaskan mengenai jumlah dan persebaran (distribusi) penduduk di kabupaten Way Kanan Tahun 2023, baik per kecamatan maupun per kampung /kelurahan. Penduduk dapat dikelompokkan menurut karakteristik tertentu, seperti kelompok umur, karakteristik sosial ekonomi, dan persebaran atau distribusi tempat tinggalnya.

Profil Perkembangan Kependudukan 2024

Pengelompokan ini sangat berguna untuk :

- Mengetahui jumlah subur daya manusia yang ada menurut umur, jenis kelamin maupun karakteristik lainnya;
- Mengembangkan suatu kebijakan yang berhubungan dengan pembangunan berwawasan kependudukan;
- Menyediakan sarana dan prasarana serta fasilitas yang diperlukan;
- Membandingkan keadaan suatu penduduk dengan keadaan penduduk lainnya;
- Mengetahui “proses demografi” yang telah terjadi pada penduduk melalui piramida penduduk

Komposisi penduduk berdasarkan cirri-ciri atau karakteristik tertentu dapat diklasifikasikan menurut :

Karakteristik demografi, seperti umur, jenis kelamin, jumlah wanita subur, dan jumlah anak;

Karakteristik sosial, antara lain tingkat pendidikan dan status perkawinan;

Karakteristik ekonomi, antara lain kegiatan penduduk yang aktif secara ekonomi, lapangan pekerjaan, status dan jenis pekerjaan, serta tingkat pendapatan;

Karakteristik geografis atau persebaran, antara lain berdasarkan tempat tinggal, daerah perkotaan-perdesaan, kecamatan, kabupaten dan provinsi.

Sedangkan persebaran (distribusi) penduduk adalah kondisi persebaran penduduk menurut keruangan. Sementara itu, penyebaran adalah upaya mengubah persebaran penduduk agar serasi, selaras dan seimbang dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan. Persebaran penduduk (distribusi penduduk) dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Persebaran penduduk secara geografis;
2. Persebaran penduduk berdasarkan administrasi pemerintahan.

Berikut ini disajikan data jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin Kabupaten Way Kanan berdasarkan kecamatan dan berdasarkan kampung :

Tabel 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kecamatan

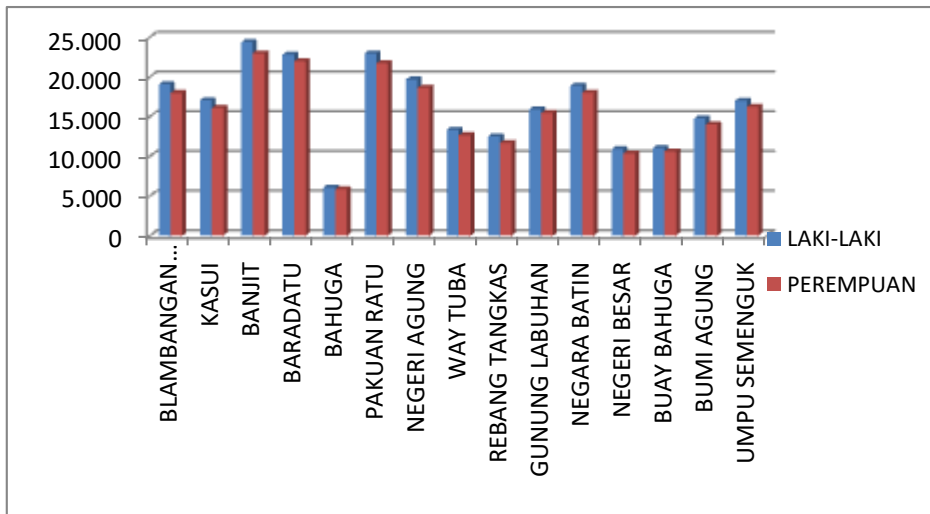
KODE	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK					
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		N (JIWA)	%	N (JIWA)	%	N (JIWA)	%
180801	BLAMBANGAN UMPU	19,549	3.99	18,527	3.78	38,076	7.77
180802	KASUI	17,262	3.52	16,332	3.33	33,594	6.86
180803	BANJIT	24,596	5.02	23,323	4.76	47,919	9.78
180804	BARADATU	23,068	4.71	22,338	4.56	45,406	9.27
180805	BAHUGA	6,259	1.28	6,052	1.24	12,311	2.51
180806	PAKUAN RATU	23,645	4.83	22,367	4.57	46,012	9.39
180807	NEGERI AGUNG	19,665	4.02	18,618	3.80	38,283	7.82
180808	WAY TUBA	13,733	2.80	13,159	2.69	26,892	5.49
180809	REBANG TANGKAS	12,409	2.53	11,691	2.39	24,100	4.92
180810	GUNUNG LABUHAN	16,063	3.28	15,623	3.19	31,686	6.47
180811	NEGARA BATIN	19,743	4.03	18,877	3.85	38,620	7.89
180812	NEGERI BESAR	11,061	2.26	10,516	2.15	21,577	4.41
180813	BUAY BAHUGA	11,206	2.29	10,823	2.21	22,029	4.50
180814	BUMI AGUNG	15,008	3.06	14,349	2.93	29,357	5.99
180815	UMPU SEMENGIK	17,381	3.55	16,530	3.38	33,911	6.92
JUMLAH		250,648	51.18	236,177	48.82	489,773	100.00

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

Dari table tersebut diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk tersebar di 15 kecamatan, dimana jumlah penduduk terbesar terdapat di Kecamatan Banjit

sebesar 47.919 jiwa (9,80 %). Sedangkan penduduk terkecil terdapat di Kecamatan Bahuga sebanyak 12.311 Jiwa (2,51%). Hal ini disebabkan karena wilayah kecamatan Bahuga merupakan daerah yang jauh dari ibukota kabupaten dan akses transportasi yang cukup sulit.

Grafik 1
Grafik Jumlah Penduduk Per Kecamatan Berdasarkan Jenis Kelamin



Tabel 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kampung/Kelurahan

NO	KAMPUNG/KELURAHAN		JUMLAH PENDUDUK		
			L	P	JUMLAH
KECAMATAN BLAMBANGAN UMPU					
1	1808011005	BLAMBANGAN UMPU	3,011	2,958	5,969
2	1808012006	LEMBASUNG	1,749	1,651	3,400
3	1808012009	GUNUNG SANGKARAN	2,436	2,282	4,718
4	1808012010	TANJUNG RAJA GIHAM	821	790	1,611
5	1808012011	SEGARA MIDER	327	309	636
6	1808012012	UMPU BHAKTI	1,607	1,529	3,136
7	1808012013	SANGKARAN BHAKTI	1,326	1,248	2,574
8	1808012014	BUMI BARU	2,041	1,990	4,031

Profil Perkembangan Kependudukan 2024

9	1808012015	TANJUNG SARI	702	673	1,375
10	1808012016	SRI REJEKI	1,053	971	2,024
11	1808012017	KARANG UMPU	1,350	1,270	2,620
12	1808012018	UMPU KENCANA	1,665	1,492	3,157
13	1808012022	TANJUNG RAJA SAKTI	1,461	1,364	2,825
JUMLAH KECAMATAN BLAMBANGAN UMPU			19,549	18,527	38,076
KECAMATAN KASUI					
1	1808021004	KASUI PASAR	2,479	2,395	4,874
2	1808022001	DATAR BANCONG	680	578	1,258
3	1808022002	KEDATON	815	766	1,581
4	1808022003	KARANG LANTANG	683	622	1,305
5	1808022005	KASUI LAMA	1,188	1,109	2,297
6	1808022006	KAMPUNG BARU	680	643	1,323
7	1808022007	JUKUH KEMUNING	532	513	1,045
8	1808022008	KOTA WAY	1,120	1,091	2,211
9	1808022009	TANJUNG KURUNG	1,698	1,597	3,295
10	1808022010	TALANG MANGGA	844	825	1,669
11	1808022011	TANJUNG HARAPAN	914	850	1,764
12	1808022012	SINAR GADING	339	299	638
13	1808022013	JAYA TINGGI	1,532	1,514	3,046
14	1808022014	SUKAJADI	601	531	1,132
15	1808022015	GELOMBANG PANJANG	394	398	792
16	1808022016	TANGKAS	268	249	517
17	1808022017	TANJUNG BULAN	782	761	1,543
18	1808022018	TANJUNG KURUNG LAMA	916	846	1,762
19	1808022019	BUKIT BATU	797	745	1,542
JUMLAH KECAMATAN KASUI			17,262	16,332	33,594

Profil Perkembangan Kependudukan 2024

KECAMATAN BANJIT					
1	1808031006	PASAR BANJIT	2,136	2,175	4,311
2	1808032001	BONGLAI	2,043	1,978	4,021
3	1808032002	CAMPANG DELAPAN	841	814	1,655
4	1808032003	SUMBER BARU	722	692	1,414
5	1808032004	RANTAU TEMIANG	1,546	1,436	2,982
6	1808032005	JUKU BATU	1,696	1,451	3,147
7	1808032007	BALI SADAR TENGAH	1,178	1,054	2,232
8	1808032008	DONO MULYO	1,367	1,321	2,688
9	1808032009	BALI SADAR UTARA	1,219	1,115	2,334
10	1808032010	BALI SADAR SELATAN	1,047	991	2,038
11	1808032011	MENANGA JAYA	743	710	1,453
12	1808032012	ARGOMULYO	2,364	2,212	4,576
13	1808032013	RANTAU JAYA	637	610	1,247
14	1808032014	REBANG TINGGI	1,385	1,328	2,713
15	1808032015	SIMPANG ASAM	1,368	1,333	2,701
16	1808032016	BANDAR AGUNG	711	648	1,359
17	1808032017	KEMU	649	610	1,259
18	1808032018	MENANGA SIAMANG	1,702	1,594	3,296
19	1808032019	NEKI	526	509	1,035
20	1808032020	SUMBER SARI	716	742	1,458
JUMLAH KECAMATAN BANJIT			24,596	23,323	47,919
KECAMATAN BARADATU					
1	1808041009	TAMAN ASRI	1,325	1,291	2,616
2	1808041015	TIUH BALAK PASAR	1,610	1,586	3,196
3	1808041016	CAMPUR ASRI	1,254	1,234	2,488
4	1808042001	SETIA NEGARA	2,378	2,335	4,713

Profil Perkembangan Kependudukan 2024

5	1808042002	GEDUNG PAKUON	1,015	975	1,990
6	1808042003	BUMI MERAPI	572	566	1,138
7	1808042004	BANJAR SARI	532	474	1,006
8	1808042005	GUNUNG KATUN	2,830	2,683	5,513
9	1808042006	BHAKTI NEGARA	1,850	1,819	3,669
10	1808042007	BUMI REJO	866	876	1,742
11	1808042008	SUKOSARI	643	635	1,278
12	1808042010	BANJAR SETIA	207	209	416
13	1808042011	GEDUNG REJO	586	538	1,124
14	1808042012	BANJAR AGUNG	639	604	1,243
15	1808042013	CUGAH	968	928	1,896
16	1808042014	TIUH BALAK I	483	466	949
17	1808042017	TIUH BALAK	1,421	1,414	2,835
18	1808042018	MEKAR ASRI	934	899	1,833
19	1808042019	BANJAR NEGARA	929	895	1,824
20	1808042020	BANJAR MASIN	468	429	897
21	1808042021	BANJAR MULYA	1,044	1,002	2,046
22	1808042022	BANJAR BARU	514	480	994
TOTAL KECAMATAN BARADATU			23,068	22,338	45,406
KECAMATAN BAHUGA					
1	1808052001	TULANG BAWANG	488	479	967
2	1808052002	MESIR UDIK	59	58	117
3	1808052005	MESIR ILIR	603	611	1,214
4	1808052006	SAPTO RENGGO	985	896	1,881
5	1808052007	GIRI HARJO	774	704	1,478
6	1808052009	BUMI AGUNG WATES	729	726	1,455
7	1808052017	SERDANG KURING	1,410	1,379	2,789

Profil Perkembangan Kependudukan 2024

8	1808052024	BUMI AGUNG	252	238	490
9	1808052025	MEKAR JAYA	259	260	519
10	1808052026	KOTA DEWA	388	392	780
11	1808052027	DEWA AGUNG	312	309	621
TOTAL KECAMATAN BAHUGA			6,259	6,052	12,311
KECAMATAN PAKUAN RATU					
1	1808062001	KARANG AGUNG	1,133	1,077	2,210
2	1808062002	TANJUNG RATU	761	728	1,489
3	1808062003	PAKUAN RATU	1,072	1,067	2,139
4	1808062004	GUNUNG CAHYA	359	357	716
5	1808062005	RUMBIH	700	667	1,367
6	1808062006	NEGARA RATU	518	479	997
7	1808062007	NEGARA SAKTI	980	903	1,883
8	1808062008	SUKABUMI	2,469	2,371	4,840
9	1808062009	TANJUNG AGUNG	1,773	1,623	3,396
10	1808062010	TANJUNG SERUPA	2,409	2,210	4,619
11	1808062011	NEGARA HARJA	1,230	1,154	2,384
12	1808062012	BHAKTI NEGARA	1,304	1,217	2,521
13	1808062013	PAKUAN BARU	1,775	1,675	3,450
14	1808062014	NEGARA TAMA	875	829	1,704
15	1808062015	WAY TAWAR	1,085	1,035	2,120
16	1808062016	GUNUNG WARAS	743	693	1,436
17	1808062017	PAKUAN SAKTI	984	943	1,927
18	1808062018	SERUPA INDAH	2,228	2,106	4,334
19	1808062019	BUMI MULYA	1,247	1,233	2,480
TOTAL KECAMATAN PAKUAN RATU			23,645	22,367	46,012
KECAMATAN NEGERI AGUNG					

Profil Perkembangan Kependudukan 2024

1	1808072001	NEGERI AGUNG	511	460	971
2	1808072002	BANDAR DALAM	1,593	1,596	3,189
3	1808072003	PULAU BATU	602	569	1,171
4	1808072004	PENENGAHAN	403	368	771
5	1808072005	KARYA AGUNG	1,017	940	1,957
6	1808072006	SUNSANG	904	857	1,761
7	1808072007	KOTA BARU	770	736	1,506
8	1808072008	KOTABUMI WAY KANAN	938	902	1,840
9	1808072009	GEDUNG MENONG	580	538	1,118
10	1808072010	GEDUNG HARAPAN	1,374	1,337	2,711
11	1808072011	TANJUNG REJO	2,291	2,190	4,481
12	1808072012	KALI PAPAN	3,430	3,252	6,682
13	1808072013	MULYA SARI	1,224	1,084	2,308
14	1808072014	WAY LIMAU	346	331	677
15	1808072015	GEDUNG JAYA	443	402	845
16	1808072016	REJOSARI	1,040	953	1,993
17	1808072017	BANDAR KASIH	515	504	1,019
18	1808072018	SUMBER REJEKI	852	816	1,668
19	1808072019	MULYA AGUNG	832	783	1,615
TOTAL KECAMATAN NEGERI AGUNG			19,665	18,618	38,283
KECAMATAN WAY TUBA					
1	1808082001	WAY TUBA	1,999	1,906	3,905
2	1808082002	KARYA JAYA	1,063	982	2,045
3	1808082003	SAY UMPU	787	788	1,575
4	1808082004	BERINGIN JAYA	650	623	1,273
5	1808082005	SUMA MUKTI	743	730	1,473
6	1808082006	RAMSAI	1,525	1,545	3,070

Profil Perkembangan Kependudukan 2024

7	1808082007	BANDAR SARI	2,133	1,954	4,087
8	1808082008	BUMI DANA	713	695	1,408
9	1808082009	BUKIT GEMURUH	1,039	1,018	2,057
10	1808082010	WAY MENCAR	438	405	843
11	1808082011	WAY PISANG	850	818	1,668
12	1808082012	BUKIT HARAPAN	349	324	673
13	1808082013	WAY TUBA ASRI	1,444	1,371	2,815
TOTAL KECAMATAN WAY TUBA			13,733	13,159	26,892
KECAMATAN REBANG TANGKAS					
1	1808092001	LEBAK PANIANGAN	2,425	2,216	4,641
2	1808092002	TANJUNG TIGA	1,291	1,241	2,532
3	1808092003	MADANG JAYA	739	697	1,436
4	1808092004	AIR RINGKIH	1,648	1,565	3,213
5	1808092005	GUNUNG SARI	1,248	1,149	2,397
6	1808092006	SIMPANG TIGA	1,685	1,619	3,304
7	1808092007	TANJUNG RAYA	830	853	1,683
8	1808092008	BERINGIN JAYA	939	893	1,832
9	1808092009	KARYA MAJU	539	477	1,016
10	1808092010	MULYA JAYA	1,065	981	2,046
TOTAL KECAMATAN REBANG TANGKAS			12,409	11,691	24,100
KECAMATAN GUNUNG LABUHAN					
1	1808102001	GUNUNG LABUHAN	1,668	1,686	3,354
2	1808102002	GUNUNG BARU	542	513	1,055
3	1808102003	BANJAR SAKTI	423	425	848
4	1808102004	SUKA NEGERI	1,518	1,481	2,999
5	1808102005	NEGERI MULYA	606	568	1,174
6	1808102006	NEGERI SUNGKAI	400	365	765

Profil Perkembangan Kependudukan 2024

7	1808102007	GUNUNG SARI	520	509	1,029
8	1808102008	WAY TUBA	691	651	1,342
9	1808102009	BENGKULU	1,685	1,684	3,369
10	1808102010	BENGKULU REJO	905	864	1,769
11	1808102011	KAYU BATU	497	502	999
12	1808102012	BENGKULU RAMAN	393	412	805
13	1808102013	BENGKULU JAYA	714	665	1,379
14	1808102014	TIUH BALAK II	574	557	1,131
15	1808102015	CURUP PATAH	632	617	1,249
16	1808102016	SUKARAME	786	732	1,518
17	1808102017	BANJAR RATU	1,709	1,603	3,312
18	1808102018	NEGERI UJAN MAS	512	490	1,002
19	1808102019	BENGKULU TENGAH	605	611	1,216
20	1808102020	GUNUNGPEKUWON	232	216	448
21	1808102021	LABUHAN JAYA	451	472	923
TOTAL KECAMATAN GUNUNG LABUHAN			16,063	15,623	31,686
KECAMATAN NEGARA BATIN					
1	1808112001	NEGARA BATIN	1,394	1,370	2,764
2	1808112002	PURWA AGUNG	2,082	2,049	4,131
3	1808112003	PURWA NEGARA	2,208	2,143	4,351
4	1808112004	SETIA NEGARA	1,411	1,302	2,713
5	1808112005	SRI MULYO	1,273	1,185	2,458
6	1808112006	SRI MENANTI	314	321	635
7	1808112007	KARTA JAYA	546	536	1,082
8	1808112008	GISTING JAYA	2,561	2,423	4,984
9	1808112009	MARGA JAYA	1,119	1,123	2,242
10	1808112010	BUMI JAYA	2,289	2,172	4,461

Profil Perkembangan Kependudukan 2024

11	1808112011	GEDUNG JAYA	1,239	1,156	2,395
12	1808112012	ADI JAYA	1,603	1,501	3,104
13	1808112013	SARI JAYA	491	475	966
14	1808112014	NEGARA MULYA	263	260	523
15	1808112015	KOTA JAWA	950	861	1,811
TOTAL KECAMATAN NEGARA BATIN			19,743	18,877	38,620
KECAMATAN NEGERI BESAR					
1	1808122001	NEGERI BESAR	608	608	1,216
2	1808122002	KILING KILING	635	672	1,307
3	1808122003	KALIAWI	349	356	705
4	1808122004	TIUH BARU	397	391	788
5	1808122005	BIMA SAKTI	1,305	1,258	2,563
6	1808122006	TEGAL MUKTI	1,790	1,641	3,431
7	1808122007	NEGARA JAYA	1,338	1,281	2,619
8	1808122008	PAGAR IMAN	1,161	1,067	2,228
9	1808122009	SRI BASUKI	1,229	1,113	2,342
10	1808122010	KALI AWI INDAH	404	374	778
11	1808122011	NEGERI JAYA	1,210	1,178	2,388
12	1808122012	TANJUNGMAS	484	438	922
13	1808122013	NEGERI KASIH	151	139	290
TOTAL KECAMATAN NEGERI BESAR			11,061	10,516	21,577
KECAMATAN BUAY BAHUGA					
1	1808132001	BUMI HARJO	2,365	2,261	4,626
2	1808132002	PUNJUL AGUNG	1,464	1,347	2,811
3	1808132003	SRI TUNGGAL	1,078	1,052	2,130
4	1808132004	SUKABUMI	2,038	1,963	4,001
5	1808132005	SUKA AGUNG	717	714	1,431

Profil Perkembangan Kependudukan 2024

6	1808132006	SUKADANA	1,048	999	2,047
7	1808132007	NUAR MAJU	995	954	1,949
8	1808132008	LEBUNG LAWE	738	770	1,508
9	1808132009	WAY AGUNG	763	763	1,526
TOTAL KECAMATAN BUAY BAHUGA			11,206	10,823	22,029
KECAMATAN BUMI AGUNG					
1	1808142001	PISANG BARU	2,954	3,018	5,972
2	1808142002	PISANG INDAH	1,750	1,665	3,415
3	1808142003	SRI NUMPI	550	511	1,061
4	1808142004	MULYO HARJO	665	590	1,255
5	1808142005	BUMI AGUNG	3,177	2,955	6,132
6	1808142006	KARANGAN	1,041	1,028	2,069
7	1808142007	WONOHARJO	1,143	1,045	2,188
8	1808142008	SUKA MAJU	1,524	1,477	3,001
9	1808142009	TANJUNG DALAM	1,082	1,038	2,120
10	1808142010	BUMI SAY AGUNG	1,122	1,022	2,144
TOTAL KECAMATAN BUMI AGUNG			15,008	14,349	29,357
KECAMATAN BUMI AGUNG					
1	1808152001	NEGERI BATIN	2,924	2,755	5,679
2	1808152002	GISTANG	1,979	1,928	3,907
3	1808152003	RAMBANG JAYA	320	306	626
4	1808152004	PANCA NEGERI	1,260	1,177	2,437
5	1808152005	NEGERI BUMI PUTERA	1,158	1,091	2,249
6	1808152006	GEDUNG RIANG	510	482	992
7	1808152007	GEDUNG BATIN	802	721	1,523
8	1808152008	SIDOARJO	1,370	1,295	2,665
9	1808152009	BUMI RATU	1,352	1,209	2,561

10	1808152010	SRIWIJAYA	856	860	1,716
11	1808152011	BRATAYUDHA	926	947	1,873
12	1808152012	NEGERI BARU	3,361	3,218	6,579
13	1808152013	OJO LALI	563	541	1,104
TOTAL KECAMATAN UMPU SEMENGIK			17,381	16,530	33,911
TOTAL KABUPATEN WAY KANAN			250,648	239,125	489,773

a. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

Karakteristik penduduk sangat berpengaruh terhadap proses demografi dan tingkah laku sosial ekonomi. Karakteristik penduduk yang paling penting adalah umur dan jenis kelamin. Distribusi penduduk menurut umur dikelompokkan menurut umur satu tahunan atau umur tunggal (*single age*) dan lima tahunan, namun dapat juga dikelompokkan menurut distribusi umur tertentu sesuai dengan kebutuhan, seperti pengelompokan penduduk menurut usia sekolah (SD = 7-12 tahun; SLTP = 13-15 tahun; SLTA = 16-18 tahun; dan perguruan tinggi = 19-24 tahun).

Selain pengelompokan berdasarkan distribusi umur penduduk, terdapat juga pengelompokan penduduk berdasarkan struktur umur penduduk yang dikelompokkan menjadi 3 kelompok besar, yaitu :

- Penduduk Usia Muda, yaitu penduduk usia dibawah 15 tahun atau kelompok umur 0-14 tahun;
- Penduduk Usia Produktif, yaitu penduduk umur 15-59 tahun;
- Penduduk Usia lanjut, yaitu penduduk umur 60 tahun keatas (mengikuti ketentuan WHO).

Struktur penduduk menurut umur dapat digunakan untuk mengetahui apakah penduduk di suatu wilayah termasuk kelompok umur muda atau tua. Penduduk di suatu wilayah dianggap penduduk muda apabila jumlah penduduk yang berumur dibawah 15 tahun mencapai sebesar 40 persen atau lebih.

Suatu daerah yang mempunyai karakteristik penduduk muda membutuhkan investasi sosial ekonomi yang berbeda dengan investasi untuk kelompok penduduk

tua. Kelompok penduduk muda membutuhkan fasilitas pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, sandang dan lain sebagainya. Sementara kelompok penduduk tua tidak membutuhkan fasilitas pendidikan, tetapi fasilitas untuk ketenagakerjaan, kesehatan, kebutuhan sosial dan lain sebagainya.

Indikator yang menunjukkan komposisi penduduk menurut karakteristik demografi adalah :

- Umur Median (Median Age)
- Rasio Jenis Kelamin (sex ratio)
- Rasio ketergantungan atau rasio beban tanggungan (dependency ratio)

1. Jumlah Penduduk

Pertumbuhan penduduk merupakan keseimbangan dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan mengurangi jumlah penduduk di suatu wilayah, dimana pertumbuhan penduduk tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah dan migrasi neto. Secara terus menerus jumlah penduduk akan dipengaruhi oleh banyaknya bayi yang lahir (menambah jumlah penduduk), tetapi disisi lain akan dikurangi oleh jumlah kematian yang terjadi pada semua kelompok umur. Sementara itu migrasi juga berperan dalam mempengaruhi jumlah dimana penduduk imigran (pendatang) akan menambah dan emigran (penduduk yang keluar) akan mengurangi jumlah penduduk. Jadi, pertumbuhan penduduk diakibatkan oleh tiga komponen demografi yaitu fertilitas, mortalitas, dan migrasi. Selisih antara fertilitas dan mortalitas disebut perubahan reproduktif atau pertumbuhan alamiah, sedangkan selisih antara migrasi masuk dan migrasi keluar disebut migrasi neto.

Berdasarkan hal tersebut, maka untuk menghitung jumlah penduduk dapat menggunakan rumus :

$$P_t = P_0 + (B-D) + (M_i - M_o)$$

P_t = jumlah penduduk pada tahun t
 P_0 = jumlah penduduk pada tahun dasar (0)
 B (Birth) = jumlah kelahiran selama periode 0-t
 D (death) = jumlah kematian selama periode 0-t
 M_i = jumlah migrasi masuk selama periode 0-t
 M_o = jumlah migrasi keluar selama periode 0-t

Namun demikian, dengan telah berjalannya system registrasi penduduk melalui pelayanan pendaftaran penduduk, maka data jumlah penduduk dapat diketahui secara langsung dari database kependudukan pada Sistem Informasi Administrasi kependudukan (SIAK). Jumlah penduduk dapat disajikan dalam bentuk table menurut wilayah dan jenis kelamin.

2. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Informasi tentang jumlah penduduk menurut jenis kelamin, penting diketahui terutama untuk mengetahui banyaknya orang yang tinggal di suatu wilayah pada waktu tertentu. Selain itu, jumlah dan proporsi penduduk menurut umur dan jenis kelamin dapat digunakan untuk merencanakan pelayanan sosial ekonomi seperti pendidikan, kesehatan, sandang, pangan dan papan serta kebutuhan sosial dasar lainnya sesuai dengan kelompok umur penduduk.

a. Umur Median (Median Age)

Umur median adalah umur yang membagi penduduk menjadi dua bagian dengan jumlah yang sama, yaitu bagian yang pertama lebih muda dan bagian yang kedua lebih tua dari umur median. Kegunaan dari umur median adalah untuk mengukur tingkat pemusatan penduduk pada kelompok-kelompok umur tertentu.

Berdasarkan umur median ini, penduduk di suatu daerah dikategorikan :

- Penduduk muda, jika umur median kurang dari 20 tahun
- Penduduk intermediate, jika umur median antara 20-30 tahun
- Penduduk tua, jika umur median lebih dari 30 tahun

Untuk menghitung umur median adalah dengan menggunakan rumus :

$$\text{Umur Median} = L_{md} + \left\{ \frac{\frac{N}{2} - F_x}{F_{md}} \times i \right\}$$

Dimana :

- N = Jumlah Penduduk
- L_{md} = Batas bawah kelompok umur $N/2$
- F_x = Jumlah Penduduk kumulatif sampai dengan kelompok umur $N/2$
- I = Interval Umur
- F_{md} = Jumlah Penduduk pada Kelompok $N/2$
- $n/2$ = $489.773/2 = 244.887$

Selanjutnya untuk mengetahui umur median penduduk Kabupaten Way Kanan dapat sebagai berikut :

Tabel 5 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH		KOMULATIF	
	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%
0-4Thn	18,927	3.86	17,932	3.66	36,859	7.53	36,859	7.53
5-9Thn	22,878	4.67	21,108	4.31	43,986	8.98	80,845	16.51
10-14Thn	23,793	4.86	22,163	4.53	45,956	9.38	126,801	25.89
15-19Thn	18,768	3.83	18,441	3.77	37,209	7.60	164,010	33.49
20-24Thn	20,051	4.09	19,477	3.98	39,528	8.07	203,538	41.56
25-29Thn	18,977	3.87	18,045	3.68	37,022	7.56	240,560	49.12
30-34Thn	19,415	3.96	18,589	3.80	38,004	7.76	278,564	56.88
35-39Thn	20,714	4.23	19,637	4.01	40,351	8.24	318,915	65.11
40-44Thn	19,558	3.99	18,061	3.69	37,619	7.68	356,534	72.80
45-49Thn	16,190	3.31	15,903	3.25	32,093	6.55	388,627	79.35
50-54Thn	14,025	2.86	13,358	2.73	27,383	5.59	416,010	84.94
55-59Thn	10,802	2.21	11,274	2.30	22,076	4.51	438,086	89.45
60-64Thn	9,517	1.94	9,620	1.96	19,137	3.91	457,223	93.35
65-69Thn	6,748	1.38	6,009	1.23	12,757	2.60	469,980	95.96
70-74Thn	4,796	0.98	4,117	0.84	8,913	1.82	478,893	97.78
>74Thn	5,489	1.12	5,391	1.10	10,880	2.22	489,773	100.00
TOTAL	250,648	51.18	239,125	48.82	489,773	100.00		

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

Dari hasil N/2 adalah 244.887 yang terdapat pada usia 30-34 tahun.

Jumlah penduduk usia 30-34 tahun adalah 38.004

Bila dituangkan kedalam rumus maka :

$$\begin{aligned}
 \text{UMUR MEDIAN} &= 30 + \left\{ \frac{244.887 - 240.560}{38.004} \times 5 \right\} \\
 &= 30.56
 \end{aligned}$$

Interprestasi :

Umur median penduduk Kabupaten Way Kanan pada Tahun 2023 adalah 31 tahun, yang berarti bahwa setengah dari penduduk Kabupaten Way Kanan pada Tahun 2023 berusia dibawah 31 tahun, dan setengah nya lagi berusia lebih tua dari 31 tahun. Umur median ini terletak lebih dari 31 tahun, sehingga penduduk kabupaten Way Kanan dikategorikan sebagai penduduk tua.

b. Rasio Jenis Kelamin

Rasio jenis kelamin adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan.

Besar kecilnya rasio jenis kelamin ini dipengaruhi oleh :

- Rasio jenis kelamin waktu lahir (*sex ratio birth*), biasanya perbandingan antara bayi laki-laki dan perempuan padaa waktu lahir antara 103-105 bayi laki-laki per 100 bayi perempuan.
- Pola mortalitas antara penduduk laki-laki dan perempuan
- Pola migrasi antara penduduk laki-laki dan perempuan

Rasio Jenis Kelamin dapat dihitung dengan rumus :

$$RJK = \left(\frac{\sum L}{\sum P} \right) \times K$$

RJK = Rasio Jenis Kelamin
 $\sum L$ = Jumlah Penduduk Laki-Laki
 $\sum P$ = Jumlah Penduduk Perempuan
 K = Konstanta = 100 penduduk perempuan

Tabel 6 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Rasio Jenis Kelamin

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH		RASIO JENIS KELAMIN
	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	
0-4Thn	18,927	3.86	17,932	3.66	36,859	7.53	105.55
5-9Thn	22,878	4.67	21,108	4.31	43,986	8.98	108.39
10-14Thn	23,793	4.86	22,163	4.53	45,956	9.38	107.35
15-19Thn	18,768	3.83	18,441	3.77	37,209	7.60	101.77

Profil Perkembangan Kependudukan 2024

20-24Thn	20,051	4.09	19,477	3.98	39,528	8.07	102.95
25-29Thn	18,977	3.87	18,045	3.68	37,022	7.56	105.16
30-34Thn	19,415	3.96	18,589	3.80	38,004	7.76	104.44
35-39Thn	20,714	4.23	19,637	4.01	40,351	8.24	105.48
40-44Thn	19,558	3.99	18,061	3.69	37,619	7.68	108.29
45-49Thn	16,190	3.31	15,903	3.25	32,093	6.55	101.80
50-54Thn	14,025	2.86	13,358	2.73	27,383	5.59	104.99
55-59Thn	10,802	2.21	11,274	2.30	22,076	4.51	95.81
60-64Thn	9,517	1.94	9,620	1.96	19,137	3.91	98.93
65-69Thn	6,748	1.38	6,009	1.23	12,757	2.60	112.30
70-74Thn	4,796	0.98	4,117	0.84	8,913	1.82	116.49
>74Thn	5,489	1.12	5,391	1.10	10,880	2.22	101.82
TOTAL	250,648	51.18	239,125	48.82	489,773	100.00	104.82

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

Dari data diatas dapat diketahui bahwa secara keseruhan Rasio Jenis Kelamin di Kabupaten Way Kanan Tahun 2023 sebesar 104,82 artinya dalam 100 penduduk perempuan terdapat 105 penduduk laki-laki, berarti proporsi penduduk laki-laki lebih besar daripada penduduk perempuan, namun jika dilihat berdasarkan kelompok umur di rentang usia 25-29 tahun dan usia 50-54 tahun jumlah penduduk laki-lakinya hampir sama dengan jumlah penduduk perempuan.

c. Piramida Penduduk

Piramida penduduk adalah grafik yang digunakan untuk menjelaskan kondisi demografis dari suatu populasi atau kelompok penduduk. Demografi yang masuk ke dalam piramida penduduk ini maksudnya adalah jenjang usia dan jenis kelamin.

Piramida penduduk digambarkan dengan cara menyusun dua garis yang berbentuk tegak lurus. Pada penggambarannya terbagi menjadi dua bagian, yaitu bagian kiri dan kanan. Pada bagian kiri akan menunjukkan data laki-laki, sedangkan kanan berisi data penduduk perempuan. Terdapat pula sumbu interval yang biasanya berjarak 5 tahunan. Hal ini akan menggambarkan usia dari penduduk yang

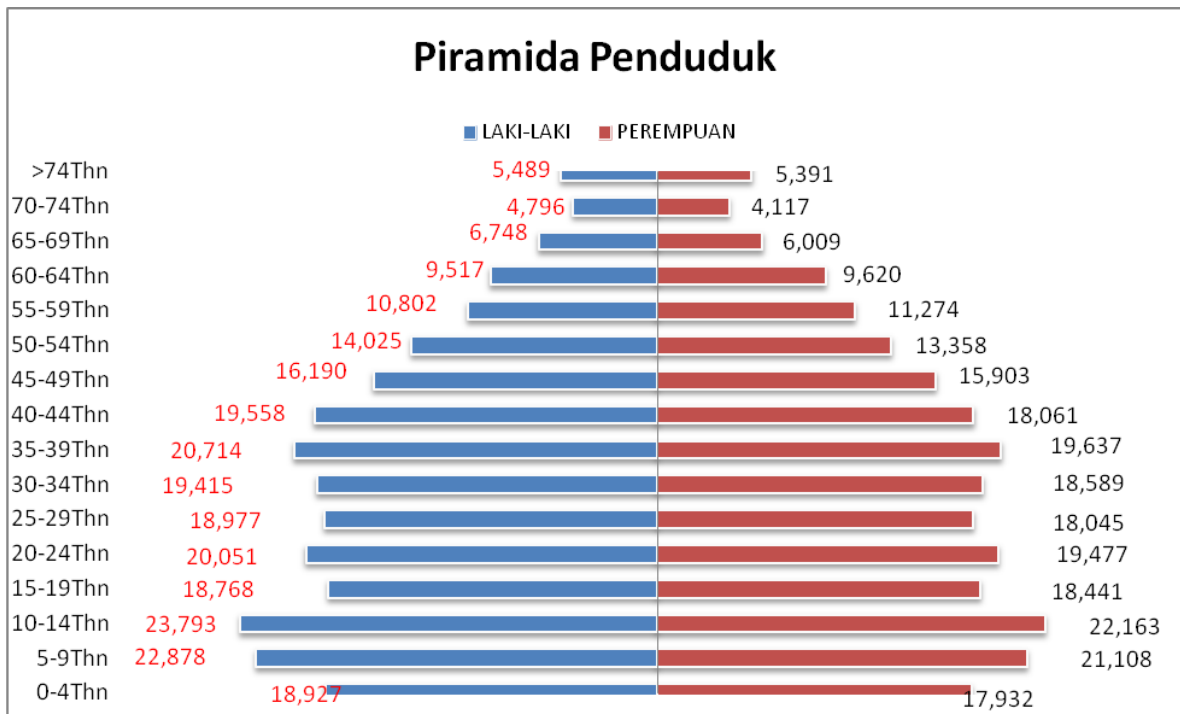
digambarkan dengan urutan dari bawah yang termuda hingga teratas adalah yang tertua.

Piramida penduduk dibuat karena memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Menggambarkan komposisi penduduk berdasarkan usia dan jenis kelamin.
2. Mengetahui jumlah penduduk.
3. Mengetahui rasio ketergantungan.
4. Mengetahui jumlah usia produktif maupun non-produktif.
5. Mengetahui model dari pertumbuhan penduduk.
6. Untuk memprediksi jumlah penduduk pada masa depan.
7. Digunakan untuk menganalisis program KB di suatu wilayah.
8. Digunakan untuk menganalisis kondisi pembangunan sarana dan prasarana untuk kondisi pendidikan, sosial, serta ekonomi.

Berikut ini gambar piramida penduduk Kabupaten Way Kanan Tahun 2023 :

Grafik 3
Piramida Penduduk Kabupaten Way Kanan Tahun 2023



Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

Gambar diatas memperlihatkan piramida penduduk Kabupaten Way Kanan yang menunjukkan bentuk piramida ekspansif dan disebut juga dengan sebutan **piramida penduduk muda** yang digambarkan dengan piramida yang mengerucut ke atas. Artinya pada bagian atas lebih kecil dibanding bagian bawah, dengan struktur penduduk muda lebih besar dibandingkan kelompok umur di atasnya. Penggambaran itu menunjukkan bahwa angka kelahiran lebih tinggi daripada angka kematian. Dapat dikatakan bahwa ketika suatu daerah menunjukkan gambar piramida ekspansif, maka pertumbuhan penduduknya sangat pesat. Seperti diketahui, makin bawah piramida, maka akan menunjukkan usia yang paling muda.

Adapun ciri-ciri dari piramida penduduk ekspansif antara lain:

1. Angka kelahiran lebih tinggi dibandingkan dengan angka kematian.
2. Jumlah usia muda lebih banyak ketimbang usia jumlah penduduk usia tua.
3. Pertumbuhan penduduk berjalan secara pesat.
4. Umumnya terjadi pada negara-negara berkembang.

d. Rasio Ketergantungan (*Dependency ratio*)

Rasio ketergantungan atau rasio tanggungan (*dependency ratio*) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia di bawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun). Rasio ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk produktif (15-64 tahun) terhadap penduduk tidak produktif (<15 tahun dan 65 tahun keatas). Dampak yang terjadi jika rasio ketergantungan di suatu negara besar dapat mengurangi pertumbuhan produktivitas. Artinya penduduk yang bukan usia angkatan kerja dapat memengaruhi tingkat produktivitas penduduk angkatan kerja. Selain itu, wilayah yang memiliki rasio ketergantungan tinggi akan sulit menjadi daerah maju, karena beban tanggungan terhadap penduduk yang tidak produktif juga tinggi. Akibatnya, pertumbuhan ekonomi jangka panjang cenderung lebih rendah. Wilayah tersebut juga mengalami kesulitan untuk maju. Karena tingginya angka beban tanggungan yang harus dihadapi usia produktif atau angkatan kerja. Rasio ketergantungan memiliki dua fungsi utama, yaitu:

- Sebagai indikator demografi

Artinya perhitungan rasio ketergantungan bisa digunakan untuk mencari tahu tingkat beban ketergantungan penduduk di suatu wilayah. Apabila dependency ratio tinggi, beban ketergantungan penduduk yang belum produktif dan tidak produktif, terhadap usia produktif akan semakin tinggi. Sedangkan jika rasio ketergantungannya rendah, beban ketergantungannya akan semakin rendah pula.

- Indikator keadaan ekonomi suatu negara

Rasio ketergantungan menjadi indikator keadaan ekonomi suatu negara.

Artinya lewat perhitungan ini, bisa diketahui apakah suatu negara sudah tergolong maju atau masih di tahap Negara berkembang.

Tabel 7 Rasio Ketergantungan Penduduk

KELOMPOK UMUR	JUMLAH		Rasio Ketergantungan
	n (jiwa)	%	%
0-14Thn (Usia Muda)	126,801	25.89	38.38
15-64 Thn (Usia Produktif)	330,422	67.46	
>64 Thn (Usia Tua)	32,550	6.65	9.85
TOTAL	489,773	100.00	48

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

Rasio ketergantungan total penduduk Kabupaten Way Kanan sebesar 48 persen, artinya setiap 100 orang penduduk usia produktif (usia kerja) mempunyai beban tanggungan sebanyak 48 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi. Rasio ketergantungan sebesar 38,38% disumbangkan oleh rasio penduduk muda dan rasio penduduk tua menyumbang 9,85%.

3. Rasio Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk merupakan kondisi yang mengalami perubahan dari tahun ke tahun karena perubahan jumlah penduduk di satu wilayah/area baik secara alami maupun karena perpindahan penduduk dari satu daerah ke daerah

lainnya. Indikator kepadatan penduduk berguna untuk melihat kerapatan jumlah penduduk dalam satu kesatuan keruangan.

Rasio kepadatan penduduk (desity ratio) yaitu angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk per kilometer persegi pada periode tertentu.

Rasio kepadatan penduduk dapat dihitung dengan rumus :

$$D = \frac{P}{A}$$

D = Rasio Kepadatan Penduduk (jiwa/Km²)

P = Jumlah Penduduk (jiwa)

A = Luas Wilayah (Km²)

Deskripsi kepadatan penduduk Kabupaten Way Kanan Tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 8 Kepadatan Penduduk

KODE	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	LUAS WILAYAH	KEPADATAN PENDUDUK (jiwa/km ²)
		N (jiwa)	N (km ²)	
180801	BLAMBANGAN UMPU	38,076	357.09	106.63
180802	KASUI	33,594	150.27	223.56
180803	BANJIT	47,919	331.6	144.51
180804	BARADATU	45,406	152.03	298.66
180805	BAHUGA	12,311	138.22	89.07
180806	PAKUAN RATU	46,012	580.34	79.28
180807	NEGERI AGUNG	38,283	562.98	68.00
180808	WAY TUBA	26,892	206.25	130.39
180809	REBANG TANGKAS	24,100	207.18	116.32
180810	GUNUNG LABUHAN	31,686	115.22	275.00
180811	NEGARA BATIN	38,620	348.4	110.85
180812	NEGERI BESAR	21,577	362.37	59.54
180813	BUAY BAHUGA	22,029	102.04	215.89
180814	BUMI AGUNG	29,357	131.75	222.82
180815	UMPU SEMENGIK	33,911	334.62	101.34
JUMLAH		489,773	3,921.63	124.89

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

Dari tabel diatas terlihat bahwa kecamatan yang tingkat kepadatannya paling tinggi adalah kecamatan Baradatu sebanyak 299 jiwa/km², dan yang paling rendah adalah kecamatan Negeri Besar 60 jiwa/km².

4. Angka Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk adalah besaran presentase perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah penduduk pada waktu sebelumnya.

Angka pertumbuhan penduduk merupakan angka yang menggambarkan penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk. Indikator laju pertumbuhan penduduk berguna untuk melihat kecenderungan dan memproyeksikan jumlah penduduk di masa depan.

Angka perhitungan penduduk dapat dihitung dengan rumus

$$P_t = P_0 \cdot e^{rt}$$

P_t : Jumlah Penduduk pada tahun t

P_0 : Jumlah Penduduk pada tahun dasar/awal (0)

r : Angka Pertumbuhan Penduduk

t : Periode waktu antara tahun dasar dan tahun t

e : Fungsi eksponensial = 2,7182818

Tabel 9 Laju Pertumbuhan Penduduk

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (orang) Population (person)		Laju Pertumbuhan Penduduk Population Growth Rate (%)
	2022	2023	2022-2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Banjit	47.433	47.919	1,02
Baradatu	44.872	45.406	1,19
Gunung Labuhan	31.332	31.686	1,13
Kasui	33.338	33.594	0,77
Rebang Tangkas	23.892	24.100	0,87
Blambangan Umpu	37.347	38.076	1,95
Way Tuba	26.482	26.892	1,55
Negeri Agung	38.070	38.283	0,56
Umpu Semenguk	33.440	33.911	1,41
Bahuga	12.169	12.311	1,17
Buay Bahuga	21.857	22.029	0,79
Bumi Agung	29.152	29.357	0,70
Pakuan Ratu	45.437	46.012	1,27
Negara Batin	37.820	38.620	2,12
Negeri Besar	21.243	21.577	1,57
Way Kanan	483.884	489.773	1,22

Sumber: WKDA 2024, DKB sem 2 2023

Berdasarkan tabel tersebut laju pertumbuhan penduduk secara global adalah sebanyak 1,22%.

b. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

1. Jumlah Penduduk menurut tingkat pendidikan

Bagian ini menggambarkan jumlah dan proporsi penduduk berdasarkan jenjang pendidikan terakhir yang ditamatkan di Kabupaten Way Kanan Tahun 2023.

Informasi tentang jumlah penduduk menurut pendidikan ini menunjukkan karakteristik informasi penduduk berdasarkan jenjang pendidikan dan gambaran pencapaian pembangunan pendidikan di kabupaten Way Kanan sekaligus kualitas SDM nya.

Tabel 10 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

TINGKAT PENDIDIKAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	n (Jumlah)	%	n (Jumlah)	%	n (Jumlah)	%
BELUM SEKOLAH	64,214	13.11	60,464	12.35	124,678	25.46
TIDAK TAMAT SD	29,004	5.92	27,687	5.65	56,691	11.57
TAMAT SD	67,989	13.88	70,178	14.33	138,167	28.21
TAMAT SLTP	42,694	8.72	39,973	8.16	82,667	16.88
TAMAT SLTA	40,925	8.36	32,916	6.72	73,841	15.08
DIPLOMA I/II	778	0.16	997	0.20	1,775	0.36
DIPLOMA III	824	0.17	1,649	0.34	2,473	0.50
STRATA I	3,947	0.81	5,054	1.03	9,001	1.84
STRATA II	265	0.05	188	0.04	453	0.09
STRATA III	8	0.00	19	0.00	27	0.01
JUMLAH	250,648	51.18	239,125	48.82	489,773	100.00

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

Dari tabel ini terlihat bahwa penduduk Kabupaten Way Kanan 15,08% berpendidikan SLTA/ Sederajat. Persentase penduduk perempuan yang berpendidikan SLTA sebesar 6,72%, lebih rendah dibandingkan dengan penduduk laki-laki yang berpendidikan SLTA sebesar 8,36% . Hal ini mencerminkan bahwa partisipasi penduduk perempuan untuk bersekolah lebih rendah dibandingkan penduduk laki-laki. Pada jenjang DI/DII/DIII, proporsi perempuan lebih besar lebih tinggi dari proporsi laki-laki yang menamatkan pendidikan jenjang DI sampai DIII.

Diduga fenomena ini terkait dengan kebutuhan praktis, dimana perempuan lebih besar masuk jenjang DI/DII karena lebih cepat memasuki dunia kerja.

2. Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan suatu program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama. Profil penduduk Kabupaten Way Kanan dari agama yang dianut sebagai berikut :

Tabel 11 Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kecamatan

NO	KECAMATAN	ISLAM	KRISTEN	KATHOLIK	HINDU	BUDDHA	KONGHUCHU	KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN YME	TOTAL PENDUDUK
1	BLAMBANGAN UMPU	37,629	172	136	104	35	-	-	38,076
2	KASUI	33,188	168	19	218	-	-	1	33,594
3	BANJIT	41,779	189	500	5,451	-	-	-	47,919
4	BARADATU	43,510	723	1,001	37	-	-	135	45,406
5	BAHUGA	11,791	11	97	412	-	-	-	12,311
6	PAKUAN RATU	43,612	571	191	1,634	4	-	-	46,012
7	NEGERI AGUNG	33,530	510	186	3,990	67	-	-	38,283
8	WAY TUBA	26,407	224	141	107	11	-	2	26,892
9	REBANG TANGKAS	23,550	476	27	47	-	-	-	24,100
10	GUNUNG LABUHAN	31,609	31	46	-	-	-	-	31,686
11	NEGARA BATIN	37,380	487	279	472	2	-	-	38,620
12	NEGERI BESAR	21,168	279	83	43	4	-	-	21,577
13	BUAY BAHUGA	21,760	57	87	125	-	-	-	22,029
14	BUMI AGUNG	28,439	170	307	423	18	-	-	29,357
15	UMPU SEMENGIK	33,152	256	331	164	8	-	-	33,911
TOTAL		468,504	4,324	3,431	13,227	149	-	138	489,773

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

Dari tabel di atas, terlihat bahwa mayoritas penduduk Kabupaten Way Kanan beragama Islam yaitu sebesar 468.504 jiwa. Agama kedua yang dianut penduduk Kabupaten Way Kanan adalah agama Hindu sebesar 13.227 jiwa selanjutnya 4.324 penduduknya beragama Kristen 3.431 jiwa beragama Katholik dan hanya sebagian kecil yang menganut agama Budha, serta Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan tidak ada penduduk Way Kanan yang beragama Kong Huchu.

3. Jumlah Penduduk Penyandang Disabilitas

Bagian ini menunjukkan jumlah dan proporsi penduduk penyandang disabilitas yang disajikan dalam bentuk tabel. Data ini sangat diperlukan dalam melakukan perencanaan pelayanan yang akan diberikan kepada penduduk dengan kategori khusus.

Tabel 12 Jumlah Penduduk Penyandang Disabilitas

KODE	WILAYAH	JENIS DISABILITAS						JUMLAH DISABILITAS
		DISABILITAS FISIK	DISABILITAS NETRA/BUTA	DISABILITAS RUNGU/WICARA	DISABILITAS MENTAL/JIWA	DISABILITAS FISIK DAN MENTAL	DISABILITAS LAINNYA	
180801	BLAMBANGAN UMPU	11	0	17	13	3	3	47
180802	KASUI	15	5	17	8	3	4	52
180803	BANJIT	23	10	21	15	16	9	94
180804	BARADATU	48	10	23	34	8	10	133
180805	BAHUGA	8	2	14	9	4	1	38
180806	PAKUAN RATU	18	6	16	31	6	5	82
180807	NEGERI AGUNG	11	10	11	22	4	4	62
180808	WAY TUBA	20	4	20	24	6	0	74
180809	REBANG TANGKAS	14	2	11	3	4	7	41
180810	GUNUNG LABUHAN	21	4	21	24	5	5	80
180811	NEGARA BATIN	13	7	15	10	2	1	48
180812	NEGERI BESAR	9	4	18	5	2	3	41
180813	BUAY BAHUGA	15	8	15	23	4	2	67
180814	BUMI AGUNG	24	3	17	23	2	3	72
180815	UMPU SEMENGIK	14	5	10	14	6	2	51
1808	WAY KANAN	264	80	246	258	75	59	982

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

4. Jumlah dan proporsi penduduk menurut status kawin

Informasi tentang struktur perkawinan penduduk pada waktu tertentu berguna bagi para penentu kebijakan dan pelaksana program kependudukan, terutama upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga.

Tabel 13 Jumlah Penduduk Menurut Status Kawin dan Kecamatan

KECAMATAN	BELUM KAWIN		KAWIN		CERAI HIDUP		CERAI MATI		JUMLAH PENDUDUK	
	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%
BLAMBANGAN UMPU	17,428	3.56	18,866	3.85	379	0.08	1,403	0.3	38,076	7.77
KASUI	14,998	3.06	16,546	3.38	395	0.08	1,655	0.3	33,594	6.86
BANJIT	21,114	4.31	24,231	4.95	453	0.09	2,121	0.4	47,919	9.78
BARADATU	20,325	4.15	22,435	4.58	445	0.09	2,201	0.4	45,406	9.27
BAHUGA	5,231	1.07	6,541	1.34	71	0.01	468	0.1	12,311	2.51
PAKUAN RATU	20,270	4.14	23,819	4.86	342	0.07	1,581	0.3	46,012	9.39
NEGERI AGUNG	17,094	3.49	19,644	4.01	288	0.06	1,257	0.3	38,283	7.82
WAY TUBA	11,710	2.39	13,852	2.83	216	0.04	1,114	0.2	26,892	5.49
REBANG TANGKAS	10,656	2.18	12,202	2.49	287	0.06	955	0.2	24,100	4.92
GUNUNG LABUHAN	14,716	3.00	15,279	3.12	238	0.05	1,453	0.3	31,686	6.47
NEGARA BATIN	16,770	3.42	20,037	4.09	282	0.06	1,531	0.3	38,620	7.89
NEGERI BESAR	9,344	1.91	11,267	2.30	180	0.04	786	0.2	21,577	4.41
BUAY BAHUGA	8,846	1.81	11,959	2.44	233	0.05	991	0.2	22,029	4.50
BUMI AGUNG	12,353	2.52	15,680	3.20	218	0.04	1,106	0.2	29,357	5.99
UMPU SEMENGIK	15,654	3.20	16,574	3.38	278	0.06	1,405	0.3	33,911	6.92
TOTAL	216,509	44.21	248,932	50.83	4,305	0.88	20,027	4.1	489,773	100.00

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

Tabel 14 Jumlah Penduduk Menurut Status Kawin

STAT KAWIN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%
BELUM KAWIN	120,481	24.60	96,028	19.61	216,509	44.21
KAWIN	123,992	25.32	124,940	25.51	248,932	50.83
CERAI HIDUP	1,811	0.37	2,494	0.51	4,305	0.88

Profil Perkembangan Kependudukan 2024

CERAI MATI	4,364	0.89	15,663	3.20	20,027	4.09
JUMLAH PENDUDUK	250,648	51.18	239,125	48.82	489,773	100.00

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

Status Kawin dari table di atas terlihat bahwa Kabupaten Way Kanan didominasi oleh penduduk berstatus kawin yakni 50,83 %, yang terbanyak berada di Kecamatan Banjit. Hal ini terlihat merata baik untuk penduduk laki-laki maupun perempuan. Proporsi penduduk laki-laki yang berstatus belum kawin lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan, karena biasanya laki-laki masih meneruskan pendidikan atau baru mulai bekerja, sehingga menunda perkawinan. Laki-laki dikonstruksikan sebagai kepala keluarga yang harus membiayai kebutuhan keluarga, sehingga mempunyai keinginan mapan secara ekonomi sebelum memasuki kehidupan rumah tangga.

Status cerai hidup dan **cerai mati** memberi informasi bahwa proporsi penduduk perempuan berstatus cerai hidup (0,51%) lebih besar daripada laki-laki (0,37%). Hal ini mengindikasikan bahwa kemandirian perempuan secara ekonomi dan kesadaran tentang hak-hak perempuan dalam rumah tangga, membuat perempuan lebih berani mengambil resiko perceraian.

Cerai Mati, memberi informasi bahwa di Kabupaten Way Kanan tahun 2022, penduduk dengan status janda (3,20%) lebih besar daripada status duda (0,89%). Hal ini mengindikasikan status kesehatan perempuan di Kabupaten Way Kanan lebih baik, sehingga usia harapan hidup perempuan lebih besar, dan resiko kematian laki-laki lebih tinggi dibanding perempuan.

c. Profil Kependudukan dari Aspek Keluarga

Informasi tentang jumlah keluarga dan komposisi anggota keluarga, diperlukan dalam perencanaan maupun implementasi kebijakan pemenuhan pelayanan dasar, seperti pendidikan, kesehatan, perumahan, kebutuhan pangan, pengentasan kemiskinan, dan sebagainya.

Keluarga didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan/hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Keluarga dibagi menjadi 2 tipe, yaitu :

- Keluarga Inti (Nuclear Family), yaitu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anak-anak kandung, anak angkat maupun anak adopsi yang belum kawin, atau ayah dengan anak-anak yang belum kawin atau ibu dengan anak-anak yang belum kawin.
- Keluarga luas (extended family), adalah keluarga yang terdiri atas ayah, ibu, anak-anak baik yang sudah kawin atau belum, cucu, orang tua, mertua maupun kerabat-kerabat lain yang menjadi tanggungan kepala keluarga.

Beberapa indikator yang diperlukan untuk menggambarkan kondisi keluarga antara lain :

a. Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

Banyaknya jumlah anggota keluarga dan kepala keluarga dalam satu rumah tangga dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi lingkungan dan kesejahteraan penduduk. Rata-rata jumlah anggota keluarga dalam satu keluarga terkait dengan tantangan beban ketergantungan keluarga. Diasumsikan semakin kecil jumlah anggota keluarga, akan semakin baik tingkat kesejahteraannya.

Rata-rata jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk melihat perubahan paradigma dari keluarga luas menjadi keluarga kecil

Rata-rata jumlah anggota keluarga dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\overline{AK} = \frac{\sum Pddk}{\sum KK} \times 100$$

\overline{AK} = Rata-Rata jumlah anggota keluarga
 $\sum Pddk$ = Jumlah penduduk
 $\sum KK$ = Jumlah Kepala Keluarga

Tabel 15 Jumlah Keluarga dan Jumlah Rata-Rata Anggota Keluarga

NO	KAMPUNG/KELURAHAN		JUMLAH KK	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RATA-RATA ANGGOTA KELUARGA
KECAMATAN BLAMBANGAN UMPU					
1	1808011005	BLAMBANGAN UMPU	1,464	5,969	4
2	1808012006	LEMBASUNG	857	3,400	4
3	1808012009	GUNUNG SANGKARAN	1,245	4,718	4
4	1808012010	TANJUNG RAJA GIHAM	401	1,611	4
5	1808012011	SEGARA MIDER	175	636	4
6	1808012012	UMPU BHAKTI	855	3,136	4
7	1808012013	SANGKARAN BHAKTI	672	2,574	4
8	1808012014	BUMI BARU	1,099	4,031	4
9	1808012015	TANJUNG SARI	394	1,375	3
10	1808012016	SRI REJEKI	560	2,024	4
11	1808012017	KARANG UMPU	686	2,620	4
12	1808012018	UMPU KENCANA	824	3,157	4
13	1808012022	TANJUNG RAJA SAKTI	774	2,825	4
JUMLAH KECAMATAN BLAMBANGAN UMPU			10,006	38,076	4
KECAMATAN KASUI					
1	1808021004	KASUI PASAR	1,223	4,874	4
2	1808022001	DATAR BANCONG	338	1,258	4
3	1808022002	KEDATON	378	1,581	4
4	1808022003	KARANG LANTANG	356	1,305	4
5	1808022005	KASUI LAMA	593	2,297	4
6	1808022006	KAMPUNG BARU	327	1,323	4

Profil Perkembangan Kependudukan 2024

7	1808022007	JUKUH KEMUNING	268	1,045	4
8	1808022008	KOTA WAY	606	2,211	4
9	1808022009	TANJUNG KURUNG	927	3,295	4
10	1808022010	TALANG MANGGA	485	1,669	3
11	1808022011	TANJUNG HARAPAN	508	1,764	3
12	1808022012	SINAR GADING	183	638	3
13	1808022013	JAYA TINGGI	777	3,046	4
14	1808022014	SUKAJADI	307	1,132	4
15	1808022015	GELOMBANG PANJANG	213	792	4
16	1808022016	TANGKAS	137	517	4
17	1808022017	TANJUNG BULAN	406	1,543	4
18	1808022018	TANJUNG KURUNG LAMA	474	1,762	4
19	1808022019	BUKIT BATU	396	1,542	4
JUMLAH KECAMATAN KASUI			8,902	33,594	4
KECAMATAN BANJIT					
1	1808031006	PASAR BANJIT	1069	4,311	4
2	1808032001	BONGLAI	1004	4,021	4
3	1808032002	CAMPANG DELAPAN	434	1,655	4
4	1808032003	SUMBER BARU	352	1,414	4
5	1808032004	RANTAU TEMIANG	763	2,982	4
6	1808032005	JUKU BATU	859	3,147	4
7	1808032007	BALI SADAR TENGAH	583	2,232	4
8	1808032008	DONO MULYO	751	2,688	4
9	1808032009	BALI SADAR UTARA	620	2,334	4
10	1808032010	BALI SADAR SELATAN	546	2,038	4
11	1808032011	MENANGA JAYA	413	1,453	4

Profil Perkembangan Kependudukan 2024

12	1808032012	ARGOMULYO	1261	4,576	4
13	1808032013	RANTAU JAYA	359	1,247	3
14	1808032014	REBANG TINGGI	706	2,713	4
15	1808032015	SIMPANG ASAM	741	2,701	4
16	1808032016	BANDAR AGUNG	415	1,359	3
17	1808032017	KEMU	369	1,259	3
18	1808032018	MENANGA SIAMANG	836	3,296	4
19	1808032019	NEKI	257	1,035	4
20	1808032020	SUMBER SARI	404	1,458	4
JUMLAH KECAMATAN BANJIT			12,742	47,919	4
KECAMATAN BARADATU					
1	1808041009	TAMAN ASRI	664	2,616	4
2	1808041015	TIUH BALAK PASAR	790	3,196	4
3	1808041016	CAMPUR ASRI	642	2,488	4
4	1808042001	SETIA NEGARA	1,254	4,713	4
5	1808042002	GEDUNG PAKUON	535	1,990	4
6	1808042003	BUMI MERAPI	346	1,138	3
7	1808042004	BANJAR SARI	294	1,006	3
8	1808042005	GUNUNG KATUN	1,417	5,513	4
9	1808042006	BHAKTI NEGARA	1,000	3,669	4
10	1808042007	BUMI REJO	500	1,742	3
11	1808042008	SUKOSARI	359	1,278	4
12	1808042010	BANJAR SETIA	114	416	4
13	1808042011	GEDUNG REJO	304	1,124	4
14	1808042012	BANJAR AGUNG	322	1,243	4
15	1808042013	CUGAH	509	1,896	4

Profil Perkembangan Kependudukan 2024

16	1808042014	TIUH BALAK I	232	949	4
17	1808042017	TIUH BALAK	689	2,835	4
18	1808042018	MEKAR ASRI	488	1,833	4
19	1808042019	BANJAR NEGARA	458	1,824	4
20	1808042020	BANJAR MASIN	225	897	4
21	1808042021	BANJAR MULYA	562	2,046	4
22	1808042022	BANJAR BARU	248	994	4
TOTAL KECAMATAN BARADATU			11,952	45,406	4
KECAMATAN BAHUGA					
1	1808052001	TULANG BAWANG	265	967	4
2	1808052002	MESIR UDIK	33	117	4
3	1808052005	MESIR ILIR	291	1,214	4
4	1808052006	SAPTO RENGGO	539	1,881	3
5	1808052007	GIRI HARJO	404	1,478	4
6	1808052009	BUMI AGUNG WATES	401	1,455	4
7	1808052017	SERDANG KURING	786	2,789	4
8	1808052024	BUMI AGUNG	137	490	4
9	1808052025	MEKAR JAYA	144	519	4
10	1808052026	KOTA DEWA	218	780	4
11	1808052027	DEWA AGUNG	159	621	4
TOTAL KECAMATAN BAHUGA			3,377	12,311	4
KECAMATAN PAKUAN RATU					
1	1808062001	KARANG AGUNG	583	2,210	4
2	1808062002	TANJUNG RATU	383	1,489	4
3	1808062003	PAKUAN RATU	554	2,139	4
4	1808062004	GUNUNG CAHYA	173	716	4

Profil Perkembangan Kependudukan 2024

5	1808062005	RUMBIH	331	1,367	4
6	1808062006	NEGARA RATU	257	997	4
7	1808062007	NEGARA SAKTI	509	1,883	4
8	1808062008	SUKABUMI	1,336	4,840	4
9	1808062009	TANJUNG AGUNG	949	3,396	4
10	1808062010	TANJUNG SERUPA	1,232	4,619	4
11	1808062011	NEGARA HARJA	651	2,384	4
12	1808062012	BHAKTI NEGARA	680	2,521	4
13	1808062013	PAKUAN BARU	945	3,450	4
14	1808062014	NEGARA TAMA	468	1,704	4
15	1808062015	WAY TAWAR	568	2,120	4
16	1808062016	GUNUNG WARAS	379	1,436	4
17	1808062017	PAKUAN SAKTI	542	1,927	4
18	1808062018	SERUPA INDAH	1,171	4,334	4
19	1808062019	BUMI MULYA	683	2,480	4
TOTAL KECAMATAN PAKUAN RATU			12,394	46,012	4
KECAMATAN NEGERI AGUNG					
1	1808072001	NEGERI AGUNG	257	971	4
2	1808072002	BANDAR DALAM	846	3,189	4
3	1808072003	PULAU BATU	308	1,171	4
4	1808072004	PENENGAHAN	191	771	4
5	1808072005	KARYA AGUNG	535	1,957	4
6	1808072006	SUNSANG	471	1,761	4
7	1808072007	KOTA BARU	410	1,506	4
8	1808072008	KOTABUMI WAY KANAN	473	1,840	4
9	1808072009	GEDUNG MENONG	295	1,118	4

Profil Perkembangan Kependudukan 2024

10	1808072010	GEDUNG HARAPAN	750	2,711	4
11	1808072011	TANJUNG REJO	1,170	4,481	4
12	1808072012	KALI PAPAN	1,839	6,682	4
13	1808072013	MULYA SARI	612	2,308	4
14	1808072014	WAY LIMAU	184	677	4
15	1808072015	GEDUNG JAYA	210	845	4
16	1808072016	REJOSARI	577	1,993	3
17	1808072017	BANDAR KASIH	284	1,019	4
18	1808072018	SUMBER REJEKI	454	1,668	4
19	1808072019	MULYA AGUNG	434	1,615	4
TOTAL KECAMATAN NEGERI AGUNG			10,300	38,283	4
KECAMATAN WAY TUBA					
1	1808082001	WAY TUBA	1,055	3,905	4
2	1808082002	KARYA JAYA	551	2,045	4
3	1808082003	SAY UMPU	419	1,575	4
4	1808082004	BERINGIN JAYA	354	1,273	4
5	1808082005	SUMA MUKTI	400	1,473	4
6	1808082006	RAMSAI	828	3,070	4
7	1808082007	BANDAR SARI	1,096	4,087	4
8	1808082008	BUMI DANA	398	1,408	4
9	1808082009	BUKIT GEMURUH	548	2,057	4
10	1808082010	WAY MENCAR	222	843	4
11	1808082011	WAY PISANG	432	1,668	4
12	1808082012	BUKIT HARAPAN	188	673	4
13	1808082013	WAY TUBA ASRI	795	2,815	4
TOTAL KECAMATAN WAY TUBA			7,286	26,892	4

Profil Perkembangan Kependudukan 2024

KECAMATAN REBANG TANGKAS					
1	1808092001	LEBAK PANIANGAN	1,259	4,641	4
2	1808092002	TANJUNG TIGA	681	2,532	4
3	1808092003	MADANG JAYA	375	1,436	4
4	1808092004	AIR RINGKIH	891	3,213	4
5	1808092005	GUNUNG SARI	646	2,397	4
6	1808092006	SIMPANG TIGA	851	3,304	4
7	1808092007	TANJUNG RAYA	443	1,683	4
8	1808092008	BERINGIN JAYA	498	1,832	4
9	1808092009	KARYA MAJU	291	1,016	3
10	1808092010	MULYA JAYA	582	2,046	4
TOTAL KECAMATAN REBANG TANGKAS			6,517	24,100	4
KECAMATAN GUNUNG LABUHAN					
1	1808102001	GUNUNG LABUHAN	793	3,354	4
2	1808102002	GUNUNG BARU	267	1,055	4
3	1808102003	BANJAR SAKTI	225	848	4
4	1808102004	SUKA NEGERI	745	2,999	4
5	1808102005	NEGERI MULYA	328	1,174	4
6	1808102006	NEGERI SUNGKAI	201	765	4
7	1808102007	GUNUNG SARI	276	1,029	4
8	1808102008	WAY TUBA	361	1,342	4
9	1808102009	BENGKULU	842	3,369	4
10	1808102010	BENGKULU REJO	453	1,769	4
11	1808102011	KAYU BATU	254	999	4
12	1808102012	BENGKULU RAMAN	212	805	4
13	1808102013	BENGKULU JAYA	329	1,379	4
14	1808102014	TIUH BALAK II	280	1,131	4

Profil Perkembangan Kependudukan 2024

15	1808102015	CURUP PATAH	317	1,249	4
16	1808102016	SUKARAME	387	1,518	4
17	1808102017	BANJAR RATU	872	3,312	4
18	1808102018	NEGERI UJAN MAS	264	1,002	4
19	1808102019	BENGKULU TENGAH	302	1,216	4
20	1808102020	GUNUNGPEKUWON	111	448	4
21	1808102021	LABUHAN JAYA	220	923	4
TOTAL KECAMATAN GUNUNG LABUHAN			8,039	31,686	4
KECAMATAN NEGARA BATIN					
1	1808112001	NEGARA BATIN	679	2,764	4
2	1808112002	PURWA AGUNG	1,126	4,131	4
3	1808112003	PURWA NEGARA	1,193	4,351	4
4	1808112004	SETIA NEGARA	756	2,713	4
5	1808112005	SRI MULYO	667	2,458	4
6	1808112006	SRI MENANTI	175	635	4
7	1808112007	KARTA JAYA	267	1,082	4
8	1808112008	GISTING JAYA	1,373	4,984	4
9	1808112009	MARGA JAYA	611	2,242	4
10	1808112010	BUMI JAYA	1,251	4,461	4
11	1808112011	GEDUNG JAYA	678	2,395	4
12	1808112012	ADI JAYA	874	3,104	4
13	1808112013	SARI JAYA	277	966	3
14	1808112014	NEGARA MULYA	133	523	4
15	1808112015	KOTA JAWA	503	1,811	4
TOTAL KECAMATAN NEGARA BATIN			10,563	38,620	4
KECAMATAN NEGERI BESAR					

Profil Perkembangan Kependudukan 2024

1	1808122001	NEGERI BESAR	329	1,216	4
2	1808122002	KILING KILING	319	1,307	4
3	1808122003	KALIAWI	170	705	4
4	1808122004	TIUH BARU	203	788	4
5	1808122005	BIMA SAKTI	714	2,563	4
6	1808122006	TEGAL MUKTI	953	3,431	4
7	1808122007	NEGARA JAYA	730	2,619	4
8	1808122008	PAGAR IMAN	606	2,228	4
9	1808122009	SRI BASUKI	673	2,342	3
10	1808122010	KALI AWI INDAH	222	778	4
11	1808122011	NEGERI JAYA	651	2,388	4
12	1808122012	TANJUNGMAS	249	922	4
13	1808122013	NEGERI KASIH	81	290	4
TOTAL KECAMATAN NEGERI BESAR			5,900	21,577	4
KECAMATAN BUAY BAHUGA					
1	1808132001	BUMI HARJO	1,291	4,626	4
2	1808132002	PUNJUL AGUNG	803	2,811	4
3	1808132003	SRI TUNGGAL	615	2,130	3
4	1808132004	SUKABUMI	1,126	4,001	4
5	1808132005	SUKA AGUNG	403	1,431	4
6	1808132006	SUKADANA	588	2,047	3
7	1808132007	NUAR MAJU	568	1,949	3
8	1808132008	LEBUNG LAWE	456	1,508	3
9	1808132009	WAY AGUNG	439	1,526	3
TOTAL KECAMATAN BUAY BAHUGA			6,289	22,029	4
KECAMATAN BUMI AGUNG					
1	1808142001	PISANG BARU	1,614	5,972	4

Profil Perkembangan Kependudukan 2024

2	1808142002	PISANG INDAH	963	3,415	4
3	1808142003	SRI NUMPI	290	1,061	4
4	1808142004	MULYO HARJO	368	1,255	3
5	1808142005	BUMI AGUNG	1,658	6,132	4
6	1808142006	KARANGAN	551	2,069	4
7	1808142007	WONOHARJO	602	2,188	4
8	1808142008	SUKA MAJU	890	3,001	3
9	1808142009	TANJUNG DALAM	596	2,120	4
10	1808142010	BUMI SAY AGUNG	650	2,144	3
TOTAL KECAMATAN BUMI AGUNG			8,182	29,357	4
KECAMATAN BUMI AGUNG					
1	1808152001	NEGERI BATIN	1,501	5,679	4
2	1808152002	GISTANG	999	3,907	4
3	1808152003	RAMBANG JAYA	163	626	4
4	1808152004	PANCA NEGERI	614	2,437	4
5	1808152005	NEGERI BUMI PUTERA	586	2,249	4
6	1808152006	GEDUNG RIANG	244	992	4
7	1808152007	GEDUNG BATIN	388	1,523	4
8	1808152008	SIDOARJO	733	2,665	4
9	1808152009	BUMI RATU	657	2,561	4
10	1808152010	SRIWIJAYA	471	1,716	4
11	1808152011	BRATAYUDHA	501	1,873	4
12	1808152012	NEGERI BARU	1,634	6,579	4
13	1808152013	OJO LALI	312	1,104	4
TOTAL KECAMATAN UMPU SEMENGGUK			8,803	33,911	4
TOTAL KABUPATEN WAY KANAN			131,252	489,773	4

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

Rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Way Kanan berkisar antara 3-4 orang, yang merupakan anggota keluarga inti.

b. Jumlah Penduduk menurut Status Hubungan dengan Kepala Keluarga

Hubungan dengan kepala keluarga digunakan untuk melihat banyaknya kepala keluarga menurut jenis kelamin, pola pengaturan tinggal bersama dan pola pengasuhan anak dalam keluarga tersebut. Setiap anggota dalam keluarga mempunyai status hubungan dengan kepala keluarga seperti suami, istri, anak, menantu, cucu, keponakan, orang tua dan mertua, termasuk adanya orang lain yang tinggal bersama seperti pembantu rumah tangga. Untuk Kabupaten Way Kanan status hubungan dengan Kepala Keluarga dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 16 Jumlah Penduduk Menurut Status Hubungan Dalam Keluarga

STATUS HUBUNGAN KELUARGA	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%
KEPALA KELUARGA	131,252	26.80	21,838	4.46	153,090	31.26
SUAMI	3	0.00	0	0.00	3	0.00
ISTERI	0	0.00	117,690	24.03	117,690	24.03
ANAK	115,616	23.61	93,866	19.17	209,482	42.77
MENANTU	17	0.00	47	0.01	64	0.01
CUCU	1,547	0.32	1,219	0.25	2,766	0.56
ORANG TUA	447	0.09	2,110	0.43	2,557	0.52
MERTUA	165	0.03	836	0.17	1,001	0.20
FAMILI LAIN	1,465	0.30	1,370	0.28	2,835	0.58
PEMBANTU	1	0.00	2	0.00	3	0.00
LAINNYA	135	0.03	147	0.03	282	0.06
TOTAL	250,648	51.18	238,978	48.79	489,773	100.00

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

Tabel diatas menunjukkan hubungan antar anggota keluarga dengan kepala keluarga, baik mereka yang masih mempunyai hubungan kekerabatan maupun tidak, seperti pembantu rumah tangga yang tinggal dalam satu rumah yang sama.

c. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

Informasi tentang kelompok umur dari Kepala Keluarga dan anggota keluarga diperlukan untuk melakukan analisis kondisi demografi keluarga serta perencanaan kebijakan dasar seperti pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kemiskinan, dan lain-lain. Sedangkan karakteristik kepala keluarga menurut jenis kelamin dapat menunjukkan seberapa banyak perempuan yang menjadi kepala keluarga dan bagaimana gambaran sosial ekonomi keluarganya. Penambahan persentase kepala keluarga perempuan dapat menggambarkan tingkat perceraian yang terjadi dan penyebabnya.

Tabel 17 Jumlah Kepala Keluarga Menurut Umur dan Jenis Kelamin

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%
<=19Thn	98	0.06	84	0.05	182	0.12
20-24Thn	2,763	1.80	336	0.22	3,099	2.02
25-29Thn	9,833	6.42	656	0.43	10,489	6.85
30-34Thn	15,317	10.01	904	0.59	16,221	10.60
35-39Thn	18,580	12.14	1,151	0.75	19,731	12.89
40-44Thn	18,528	12.10	1,429	0.93	19,957	13.04
45-49Thn	15,718	10.27	1,715	1.12	17,433	11.39
50-54Thn	13,851	9.05	2,051	1.34	15,902	10.39
55-59Thn	10,713	7.00	2,625	1.71	13,338	8.71
60-64Thn	9,410	6.15	3,127	2.04	12,537	8.19
65-69Thn	6,636	4.33	2,646	1.73	9,282	6.06
70-74Thn	4,680	3.06	2,091	1.37	6,771	4.42
>74Thn	5,125	3.35	3,023	1.97	8,148	5.32
TOTAL	131,252	85.74	21,838	14.26	153,090	100.00

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

Secara umum Kepala Keluarga tertinggi berada pada kelompok umur 40-44 tahun, sebanyak 19.957 jiwa (13,04 %). Proporsi Kepala Keluarga laki-laki tertinggi berada di kelompok umur 35-39 tahun, sebanyak 18.580 jiwa (12,14%).

Proporsi Kepala Keluarga perempuan tertinggi berada di kelompok umur 60-64 tahun sebesar 3.127 jiwa (2,04%).

d. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin

Dalam konsep demografi kepala keluarga merupakan seseorang baik laki-laki maupun perempuan, berstatus menikah maupun tidak, yang mempunyai peran, fungsi dan tanggung jawab sebagai kepala keluarga baik secara ekonomi, sosial maupun psikologi.

Karakteristik kepala keluarga berdasarkan status kawin dapat digunakan untuk melihat jumlah keluarga yang dikepalai oleh lajang maupun mereka yang berstatus cerai baik hidup maupun mati.

Tabel 18 Jumlah Kepala Keluarga menurut Status Kawin

STAT KAWIN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%
BELUM KAWIN	2,216	1.45	731	0.48	2,947	1.93
KAWIN	123,358	80.58	5,497	3.59	128,855	84.17
CERAI HIDUP	1,681	1.10	2,202	1.44	3,883	2.54
CERAI MATI	3,997	2.61	13,408	8.76	17,405	11.37
JUMLAH PENDUDUK	131,252	85.74	21,838	14.26	153,090	100.00

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa kepala keluarga yang sudah berstatus kawin mempunyai persentase yang paling tinggi yaitu sebanyak 84,17% atau 128.855 jiwa. Sebesar 123.358 jiwa (80,58%) diantaranya adalah kepala keluarga laki-laki dan 5.497 jiwa (3,59%) adalah kepala keluarga perempuan. Kemudian kepala keluarga yang mempunyai persentase terkecil yaitu status belum kawin sebanyak 2.947 jiwa (1,93%), dimana 2.216 jiwa (1,43%) adalah kepala keluarga laki-laki dan 731 jiwa (0,48%) adalah kepala keluarga perempuan. Pada status cerai mati, perbedaan prosentase mencolok

antara perempuan 13.408 jiwa (8,76%) dan laki-laki 3.997 (2,61%). Berarti perempuan lebih tinggi daya tahan hidup mandiri sepeninggal suaminya.

e. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pendidikan

Pendidikan terakhir yang dicapai merupakan salah satu indikator kualitas hidup manusia serta menunjukkan status social dan status kesejahteraan seseorang.

Semakin tinggi pendidikan yang dicapai oleh seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan keluarga. Oleh karena itu jenjang pendidikan kepala keluarga dijadikan salah satu indikator kualitas sosial ekonomi keluarga.

Tabel 19 Jumlah Kepala Keluarga menurut Tingkat Pendidikan

TINGKAT PENDIDIKAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	n (Jumlah)	%	n (Jumlah)	%	n (Jumlah)	%
TIDAK SEKOLAH	2,037	1.33	1,425	0.93	3,462	2.26
TIDAK TAMAT SD	6,282	4.10	2,583	1.69	8,865	5.79
TAMAT SD	56,426	36.86	12,696	8.29	69,122	45.15
TAMAT SLTP	31,372	20.49	2,790	1.82	34,162	22.31
TAMAT SLTA	29,788	19.46	1,847	1.21	31,635	20.66
DIPLOMA I/II	750	0.49	105	0.07	855	0.56
DIPLOMA III	739	0.48	70	0.05	809	0.53
STRATA I	3,593	2.35	304	0.20	3,897	2.55
STRATA II	257	0.17	13	0.01	270	0.18
STRATA III	8	0.01	5	0.00	13	0.01
JUMLAH	131,252	85.74	21,838	14.26	153,090	100.00

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

Tabel ini menunjukkan bahwa sebagian besar Kepala Keluarga berpendidikan SD/Sederajat yaitu sebesar 45,15 %, disusul dengan tamat SLTP/Sederajat sebesar 22,31 % dan tamat SLTA sebesar 20,66%. Apabila dilihat dari tingkat pendidikannya maka Kepala Keluarga yang mempunyai pendidikan rendah diduga mempunyai pendapatan yang rendah sehingga diduga mereka kurang mampu memberikan pendidikan yang tinggi bagi anggota keluarganya. Biasanya Kepala Keluarga yang berpendidikan rendah akan bekerja di sektor informal.

f. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Bekerja

Status ekonomi keluarga dapat dilihat dari kegiatan ekonomi kepala keluarga maupun anggota serta seberapa besar sumbangan mereka terhadap ekonomi keluarga. Oleh sebab itu, informasi mengenai kepala keluarga menurut status bekerja perlu diketahui untuk perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk.

Tabel 20 Jumlah Kepala Keluarga menurut Status Bekerja dan Jenis Pekerjaan

NO	JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n (Jumlah)	%	n (Jumlah)	%	n (Jumlah)	%
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	1,933	1.26	995	0.65	2,928	1.91
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	8	0.01	9,920	6.48	9,928	6.49
3	PELAJAR/MAHASISWA	470	0.31	177	0.12	647	0.42
4	PENSIUNAN	378	0.25	42	0.03	420	0.27
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	2,250	1.47	223	0.15	2,473	1.62
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA	209	0.14	3	0	212	0.14
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	288	0.19	1	0	289	0.19
8	PERDAGANGAN	728	0.48	146	0.1	874	0.57
9	PETANI/PEKEBUN	79,469	51.91	7,680	5.02	87,149	56.93
10	PETERNAK	53	0.03	2	0	55	0.04
11	NELAYAN/PERIKANAN	28	0.02	1	0	29	0.02
12	INDUSTRI	9	0.01	1	0	10	0.01
13	KONSTRUKSI	11	0.01	-	0	11	0.01
14	TRANSPORTASI	45	0.03	-	0	45	0.03
15	KARYAWAN SWASTA	3,925	2.56	141	0.09	4,066	2.66
16	KARYAWAN BUMN	1,038	0.68	12	0.01	1,050	0.69
17	KARYAWAN BUMD	20	0.01	-	0	20	0.01
18	KARYAWAN HONORER	675	0.44	57	0.04	732	0.48
19	BURUH HARIAN LEPAS	2,902	1.90	162	0.11	3,064	2.00
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	11,091	7.24	1,033	0.67	12,124	7.92
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	17	0.01	3	0	20	0.01
22	BURUH PETERNAKAN	23	0.02	4	0	27	0.02
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	2	0.00	35	0.02	37	0.02
24	TUKANG CUKUR	8	0.01	-	0	8	0.01
25	TUKANG LISTRIK	4	0.00	-	0	4	0.00

Profil Perkembangan Kependudukan 2024

26	TUKANG BATU	91	0.06	-	0	91	0.06
27	TUKANG KAYU	203	0.13	-	0	203	0.13
28	TUKANG SOL SEPATU	6	0.00	-	0	6	0.00
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	40	0.03	-	0	40	0.03
30	TUKANG JAHIT	31	0.02	8	0.01	39	0.03
31	TUKANG GIGI	3	0.00	-	0	3	0.00
32	PENATA RIAS	1	0.00	3	0	4	0.00
33	PENATA BUSANA	-	0.00	-	0	-	0.00
34	PENATA RAMBUT	3	0.00	2	0	5	0.00
35	MEKANIK	85	0.06	-	0	85	0.06
36	SENIMAN	6	0.00	-	0	6	0.00
37	TABIB	4	0.00	3	0	7	0.00
38	PARAJI	1	0.00	-	0	1	0.00
39	PERANCANG BUSANA	-	0.00	-	0	-	0.00
40	PENTERJEMAH	-	0.00	-	0	-	0.00
41	IMAM MASJID	10	0.01	-	0	10	0.01
42	PENDETA	44	0.03	1	0	45	0.03
43	PASTOR	2	0.00	-	0	2	0.00
44	WARTAWAN	23	0.02	-	0	23	0.02
45	USTADZ/MUBALIGH	52	0.03	1	0	53	0.03
46	JURU MASAK	-	0.00	2	0	2	0.00
47	PROMOTOR ACARA	2	0.00	-	0	2	0.00
48	ANGGOTA DPR RI	-	0.00	-	0	-	0.00
49	ANGGOTA DPD RI	-	0.00	-	0	-	0.00
50	ANGGOTA BPK	-	0.00	-	0	-	0.00
51	PRESIDEN	-	0.00	-	0	-	0.00
52	WAKIL PRESIDEN	-	0.00	-	0	-	0.00
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	-	0.00	-	0	-	0.00
54	ANGGOTA KABINET KEMENTERIAN	-	0.00	-	0	-	0.00
55	DUTA BESAR	-	0.00	-	0	-	0.00
56	GUBERNUR	-	0.00	-	0	-	0.00
57	WAKIL GUBERNUR	-	0.00	-	0	-	0.00
58	BUPATI	1	0.00	-	0	1	0.00
59	WAKIL BUPATI	1	0.00	-	0	1	0.00
60	WALIKOTA	-	0.00	-	0	-	0.00
61	WAKIL WALIKOTA	-	0.00	-	0	-	0.00
62	ANGGOTA DPRD PROP.	-	0.00	-	0	-	0.00
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	9	0.01	-	0	9	0.01
64	DOSEN	33	0.02	1	0	34	0.02
65	GURU	814	0.53	112	0.07	926	0.60

Profil Perkembangan Kependudukan 2024

66	PILOT	-	0.00	-	0	-	0.00
67	PENGACARA	3	0.00	1	0	4	0.00
68	NOTARIS	1	0.00	-	0	1	0.00
69	ARSITEK	2	0.00	-	0	2	0.00
70	AKUNTAN	2	0.00	-	0	2	0.00
71	KONSULTAN	7	0.00	-	0	7	0.00
72	DOKTER	31	0.02	-	0	31	0.02
73	BIDAN	-	0.00	22	0.01	22	0.01
74	PERAWAT	81	0.05	8	0.01	89	0.06
75	APOTEKER	7	0.00	-	0	7	0.00
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	-	0.00	-	0	-	0.00
77	PENYIAR TELEVISI	-	0.00	-	0	-	0.00
78	PENYIAR RADIO	2	0.00	1	0	3	0.00
79	PELAUT	5	0.00	-	0	5	0.00
80	PENELITI	1	0.00	-	0	1	0.00
81	SOPIR	596	0.39	-	0	596	0.39
82	PIALANG	-	0.00	-	0	-	0.00
83	PARANORMAL	-	0.00	-	0	-	0.00
84	PEDAGANG	657	0.43	224	0.15	881	0.58
85	PERANGKAT DESA	289	0.19	3	0	292	0.19
86	KEPALA DESA	31	0.02	-	0	31	0.02
87	BIARAWAN/BIARAWATI	-	0.00		0	-	0.00
88	WIRASWASTA	22,478	14.68	806	0.53	23,284	15.21
89	ANGGOTA LEMB. TINGGI LAINNYA	10	0.01	1	0	11	0.01
90	ARTIS	-	0.00	-	0	-	0.00
91	ATLIT	-	0.00	-	0	-	0.00
92	CHEFF	-	0.00	-	0	-	0.00
93	MANAJER	-	0.00	-	0	-	0.00
94	TENAGA TATA USAHA	-	0.00	-	0	-	0.00
95	OPERATOR	-	0.00	-	0	-	0.00
96	PEKERJA PENGOLAHAN KERAJINAN	-	0.00	-	0	-	0.00
97	TEKNISI	-	0.00	-	0	-	0.00
98	ASISTEN AHLI	-	0.00	-	0	-	0.00
99	PEKERJAAN LAINNYA	1	0.00	-	0	1	0.00
TOTAL		131,253	85.74	21,837	14.3	153,090	100.00

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

d. Kelahiran (fertilitas)

Kelahiran merupakan salah satu komponen pertumbuhan penduduk yang bersifat menambah jumlah penduduk. Banyaknya kelahiran membawa konsekuensi pada pemenuhan kebutuhan tumbuh kembang bayi, dari pemenuhan gizi, perawatan kesehatan ibu dan anak, dan pada gilirannya membutuhkan fasilitas pendidikan termasuk pemenuhan kesempatan kerja.

Tingkat kelahiran di masa lalu akan mempengaruhi tinggi rendahnya jumlah kelahiran di masa kini sehingga pengetahuan tentang fertilitas beserta indikator-indikatornya, termasuk Keluarga Berencana sangat berguna bagi para penentu kebijakan maupun perencana dalam menyusun program-program pembangunan sosial terutama terkait dengan upaya peningkatan kesejahteraan ibu, anak dan pembangunan keluarga.

Indikator yang digunakan untuk menghitung kelahiran adalah

1. Jumlah Kelahiran

Jumlah kelahiran adalah banyaknya kelahiran hidup yang terjadi pada waktu dan wilayah tertentu.

Informasi tentang jumlah kelahiran bermanfaat untuk perencanaan pembangunan berbagai fasilitas yang dibutuhkan khususnya pengembangan fasilitas kesehatan ibu dan anak, baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang. Selain itu, data tentang jumlah kelahiran hidup merupakan dasar untuk perhitungan berbagai indikator fertilitas lainnya.

Tabel 21 Jumlah Kelahiran yang dilaporkan Tahun 2023

KODE	KECAMATAN	JUMLAH	
		N (JIWA)	%
180801	BLAMBANGAN UMPU	476	9.58
180802	KASUI	287	5.77
180803	BANJIT	491	9.88
180804	BARADATU	490	9.86
180805	BAHUGA	97	1.95
180806	PAKUAN RATU	445	8.95

180807	NEGERI AGUNG	385	7.75
180808	WAY TUBA	292	5.88
180809	REBANG TANGKAS	271	5.45
180810	GUNUNG LABUHAN	287	5.77
180811	NEGARA BATIN	388	7.81
180812	NEGERI BESAR	183	3.68
180813	BUAY BAHUGA	186	3.74
180814	BUMI AGUNG	334	6.72
180815	UMPU SEMENGIK	358	7.20
JUMLAH		4,970	100.00

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

2. Angka Kelahiran Kasar (Crude Birth Rate /CBR)

Angka kelahiran kasar menunjukkan banyaknya kelahiran di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama. Angka kelahiran kasar merupakan ukuran yang paling mudah dihitung tetapi masih kasar kerana tidak memperhitungkan jumlah penduduk yang beresiko melahirkan (laki-laki, anak-anak dan orang tua). Angka Kelahiran Kasar (CBR) ini berguna untuk mengetahui tingkat kelahiran yang terjadi di suatu daerah tertentu pada tahun tertentu.

Angka Kelahiran Kasar (CBR) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$CBR = \frac{B}{P} \times K$$

CBR = Angka Kelahiran Kasar

B = Banyaknya kelahiran pada tahun tertentu

P = Jumlah penduduk pada pertengahan tahun tertentu $\{(Po+Pt)/2\}$

Tabel 22 Angka Kelahiran Kasar

KODE WILAYAH	WILAYAH	JUMLAH KELAHIRAN (B)	JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN (P)	CBR
18.08.01	BLAMBANGAN UMPU	476	37,733	12.61
18.08.02	KASUI	287	33,546	8.56
18.08.03	BANJIT	491	47,730	10.29

Profil Perkembangan Kependudukan 2024

18.08.04	BARADATU	490	45,217	10.84
18.08.05	BAHUGA	97	12,266	7.91
18.08.06	PAKUAN RATU	445	45,773	9.72
18.08.07	NEGERI AGUNG	385	38,304	10.05
18.08.08	WAY TUBA	292	26,717	10.93
18.08.09	REBANG TANGKAS	271	24,034	11.28
18.08.10	GUNUNG LABUHAN	287	31,577	9.09
18.08.11	NEGARA BATIN	388	38,267	10.14
18.08.12	NEGERI BESAR	183	21,386	8.56
18.08.13	BUAY BAHUGA	186	21,965	8.47
18.08.14	BUMI AGUNG	334	29,270	11.41
18.08.15	UMPU SEMENGIK	358	33,758	10.6
18.08	WAY KANAN	4,970	487,543	10.19

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

Dari tabel perhitungan diatas menunjukkan Angka Kelahiran Kasar di Kabupaten Way Kanan Tahun 2023 sebesar 10,19. Artinya bahwa dari 1000 penduduk pada pertengahan tahun terjadi 10 kelahiran hidup.

e. Kematian (mortalitas)

Kematian atau mortalitas adalah salah satu dari tiga komponen demografi yang berpengaruh terhadap jumlah dan struktur penduduk. Tinggi rendahnya tingkat mortalitas penduduk suatu daerah tidak hanya mempengaruhi pertumbuhan penduduk. Tetapi juga merupakan cerminan dari tinggi rendahnya tingkat kesehatan penduduk di daerah tersebut. Indikator kematian berguna untuk memantau berbagai kebijakan dan kinerja pemerintah daerah dalam peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Ukuran dasar mortalitas dinyatakan dalam “angka” (rate) yang menunjukkan tinggi rendahnya tingkat kematian di suatu daerah.

Sedangkan indikator kematian dari sisi kuantitas antara lain :

1. Jumlah Kematian

Jumlah kematian menunjukkan banyaknya kematian yang terjadi di suatu daerah pada tahun tertentu.

Informasi tentang jumlah kematian bermanfaat untuk memonitor kinerja pemerintah daerah dalam peningkatan kesejahteraan penduduk. Selain itu, data tentang jumlah kematian merupakan dasar untuk penghitungan berbagai indikator kematian/mortalitas lainnya.

Tabel 23 Jumlah Kematian yang dilaporkan Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEMATIAN YANG DILAPORKAN
1	BLAMBANGAN UMPU	132
2	KASUI	80
3	BANJIT	128
4	BARADATU	119
5	BAHUGA	47
6	PAKUAN RATU	89
7	NEGERI AGUNG	105
8	WAY TUBA	98
9	REBANG TANGKAS	60
10	GUNUNG LABUHAN	90
11	NEGARA BATIN	90
12	NEGERI BESAR	38
13	BUAY BAHUGA	58
14	BUMI AGUNG	71
15	UMPU SEMENGIK	116
JUMLAH		1,321

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

2. Angka Kematian Kasar

Angka kematian kasar merupakan angka yang menunjukkan besarnya kematian yang terjadi pada tahun tertentu per 1000 penduduk. Angka kematian kasar merupakan indikator sederhana yang tidak memperhitungkan umur penduduk dan jenis kelamin. Angka Kematian Kasar dihitung dengan rumus :

$$CDR = \frac{D}{P} \times K$$

CDR = Angka Kematian Kasar
 D = Banyaknya kematian pada tahun tertentu
 P = Jumlah penduduk pada pertengahan tahun tertentu $\{(Po+Pt)/2\}$
 K = Konstanta = 1.000

Tabel 24 Angka Kematian Kasar

KODE WILAYAH	WILAYAH	JUMLAH KEMATIAN (D)	JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN (P)	CDR
18.08.01	BLAMBANGAN UMPU	132	37,733	3.50
18.08.02	KASUI	80	33,546	2.38
18.08.03	BANJIT	128	47,730	2.68
18.08.04	BARADATU	119	45,217	2.63
18.08.05	BAHUGA	47	12,266	3.83
18.08.06	PAKUAN RATU	89	45,773	1.94
18.08.07	NEGERI AGUNG	105	38,304	2.74
18.08.08	WAY TUBA	98	26,717	3.67
18.08.09	REBANG TANGKAS	60	24,034	2.50
18.08.10	GUNUNG LABUHAN	90	31,577	2.85
18.08.11	NEGARA BATIN	90	38,267	2.35
18.08.12	NEGERI BESAR	38	21,386	1.78
18.08.13	BUAY BAHUGA	58	21,965	2.64
18.08.14	BUMI AGUNG	71	29,270	2.43
18.08.15	UMPU SEMENGIK	116	33,758	3.44
18.08	WAY KANAN	1,321	487,543	2.71

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan Angka Kematian Kasar di Kabupaten Way Kanan Tahun 202 sebesar 2,71, artinya bahwa dari 1000 penduduk pada pertengahan tahun terjadi 2 – 3 kematian.

II. KUALITAS PENDUDUK

Kualitas penduduk adalah tingkat kehidupan penduduk yang berkaitan dengan kemampuan dalam pemenuhan kebutuhan, seperti pangan, sandang, perumahan, kesehatan, pendidikan. Faktor yang Mempengaruhi kualitas penduduk suatu daerah antara lain:

A. Aspek Kesehatan

Indikator kesehatan dilihat dari aspek kelahiran dan kematian. Aspek kelahiran menyediakan informasi tentang angka kelahiran menurut umur; angka kelahiran total; dan rasio anak perempuan. Sedangkan aspek kematian menyajikan informasi angka kematian bayi, angka kematian anak, angka kematian balita, dan angka kematian ibu.

1. Aspek Kelahiran

Kelahiran merupakan salah satu komponen pertumbuhan penduduk yang bersifat menambah jumlah penduduk. Banyaknya kelahiran membawa konsekuensi pada pemenuhan kebutuhan tumbuh kembang bayi, dari pemenuhan gizi, perawatan kesehatan, perawatan kesehatan ibu dan anak, dan pada gilirannya membutuhkan fasilitas pendidikan termasuk pemenuhan kesempatan kerja.

Tingkat kelahiran di masa lalu akan mempengaruhi tinggi rendah nya jumlah kelahiran di masa kini, sehingga pengetahuan tentang fasilitas beserta indikator-indikator nya, termasuk Keluarga Berencana sangat berguna bagi para penentu kebijakan maupun perencana dalam menyusun program-program pembangunan sosial terutama terkait dengan upaya peningkatan kesejahteraan ibu, anak dan pembangunan keluarga.

Indikator yang biasa digunakan untuk menghitung kelahiran adalah :

a. Tingkat Fertilitas Umum (*General Fertility Rate/GFR*)

Tingkat Fertilitas Umum (*General Fertility Rate/GFR*) membandingkan jumlah kelahiran dengan jumlah penduduk wanita usia 15-44 atau 15-49 tahun. Ukuran ini

lebih cermat karena hanya memasukkan wanita berumur 15-49 tahun atau 15-44 tahun sebagai penduduk yang “*exposed to risk*”. Informasi ini berguna bagi para pengambil keputusan dan perencana dalam merencanakan pengendalian laju pertumbuhan penduduk, kesehatan reproduksi dan peningkatan pelayanan terhadap ibu dan anak.

b. Rasio Anak Perempuan (Child Women Ratio/CWR)

Rasio anak dan perempuan adalah perbandingan antara anak di bawah usia lima tahun dengan jumlah penduduk perempuan usia produktif (15-49 tahun) di suatu wilayah dan waktu tertentu. Rasio ini untuk melihat tingkat fertilitas pada suatu wilayah dan rasio ini berguna sebagai indikator fertilitas penduduk apabila tidak ada data kelahiran dan data registrasi.

Untuk menghitung rasio anak dan perempuan (CWR) digunakan rumus :

$$CWR = \frac{P_{0-4}}{P_{15-49}} \times K$$

CWR = Rasio Anak Perempuan
 P(0-4) = Jumlah penduduk dibawah 5 tahun (0-4 tahun)
 P(15-49)= Jumlah penduduk perempuan umur 15-49 tahun
 K = Konstanta = 100

Tabel 25 Rasio Anak dan Perempuan

KECAMATAN	PEREMPUAN 15-49 TAHUN	ANAK 0-4 TAHUN	CWR
	n (jiwa)	n (jiwa)	
BLAMBANGAN UMPU	9,957	3,184	32
KASUI	8,692	2,387	27
BANJIT	12,518	3,297	26
BARADATU	11,907	3,448	29
BAHUGA	3,254	912	28
PAKUAN RATU	12,000	3,432	29
NEGERI AGUNG	10,095	2,813	28
WAY TUBA	7,196	2,121	29
REBANG TANGKAS	6,390	1,870	29

Profil Perkembangan Kependudukan 2024

GUNUNG LABUHAN	8,328	2,436	29
NEGARA BATIN	9,934	3,048	31
NEGERI BESAR	5,518	1,571	28
BUAY BAHUGA	5,766	1,435	25
BUMI AGUNG	7,690	2,158	28
UMPU SEMENGGUK	8,908	2,747	31
TOTAL	128,153	36,859	29

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

Menurut data di atas terdapat 36.859 anak kelompok usia 0 – 4 tahun di Kabupaten Way Kanan pada Tahun 2023. Pada saat yang sama, banyaknya penduduk perempuan pada kelompok usia 15 – 49 tahun sebanyak 128.153 jiwa. Dengan demikian, besarnya rasio anak dan perempuan di Kabupaten Way Kanan sebesar 29. Hal ini berarti bahwa diantara 100 perempuan usia produktif terdapat 29 balita. CWR tertinggi di Kecamatan Blambangan Umpu sebesar 32. Indeks ini digunakan untuk mengukur insidensi kelahiran oleh wanita berumur antara 15-49 tahun dalam suatu populasi. Rasio ini menyatakan jumlah balita yang berhasil hidup selama 5 tahun sebelum dilakukan sensus.

2. Aspek Kematian

a. Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKB)

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat 1 tahun, atau didefinisikan sebagai jumlah kematian bayi berusia dibawah 1 tahun pada 1000 kelahiran hidup dalam tahun tertentu. Banyak factor yang dikaitkan dengan kematian bayi. Secara garis besar, dari sisi penyebabnya, kematian bayi ada 2 macam yaitu endogen dan eksogen.

Kematian bayi endogen atau yang umum disebut dengan kematian neonatal, adalah kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama setelah dilahirkan, dan umumnya disebabkan oleh factor-faktor yang dibawa anak sejak lahir, yang diperoleh dari orang tuanya pada saat konsepsi atau didapat pada saat kehamilan.

Kematian bayi eksogen atau kematian post neonatal adalah kematian bayi yang terjadi setelah usia satu bulan sampai dengan menjelang satu tahun yang disebabkan oleh factor-faktor yang terkait dengan pengaruh lingkungan luar.

Profil Perkembangan Kependudukan 2024

Angka kematian bayi digunakan sebagai indikator yang menggambarkan kemajuan pembangunan yang dapat menggambarkan tingkat pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Tabel 26 Angka Kematian Bayi

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN																	
			LAKI - LAKI						PEREMPUAN						LAKI - LAKI + PEREMPUAN					
			NEONAT AL	POST NEONAT AL	BALITA			NEONAT AL	POST NEONAT AL	BALITA			NEONAT AL	POST NEONAT AL	BALITA					
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			
1	BLAMBANGAN UMPU	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3				
2	BUMI BARU	3	0	3	0	3	2	0	2	0	2	5	0	5	0	5				
3	NEGERI BARU	3	0	3	0	3	2	0	2	0	2	5	0	5	0	5				
4	BARADATU	1	1	2	0	2	1	0	1	0	1	2	1	3	0	3				
5	GUNUNG LABUHAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
6	BANJIT	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2	4	0	4	0	4				
7	KASUI	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1				
8	REBANG TANGKAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
9	NEGERI AGUNG	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1				
10	TANJUNG REJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
11	WAY TUBA	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3				
12	BUMI AGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
13	PISANG BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
14	BUAY BAHUGA	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2				
15	BAHUGA	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1				
16	PAKUAN RATU	4	0	4	0	4	0	0	0	0	0	4	0	4	0	4				
17	SEKUPA INDAH	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2				
18	GISTING JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
19	NEGARA BATIN	2	1	3	0	3	0	0	0	0	0	2	1	3	0	3				
20	NEGERI BESAR	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1				
JUMLAH (KABIKOTA)			24	2	26	0	26	12	0	12	0	12	36	2	38	0	38			
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			6,2		6,7	0,0	6,7	3,2		3,2	0,0	3,2	4,7		5,0	0,0	5,0			

Sumber : Dinas Kesehatan, 2023

b. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) juga menjadi salah satu indikator penting dari derajat kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan / kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup. AKI juga dapat digunakan dalam pemantauan kematian terkait dengan kehamilan. Indikator ini dipengaruhi status kesehatan secara umum, pendidikan dan pelayanan selama kehamilan dan melahirkan. Sensitivitas AKI terhadap perbaikan pelayanan kesehatan menjadikannya indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan.

Tabel 27 Angka Kematian Ibu

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JMLAH KEMATIAN IBU HAMA	JMLAH KEMATIAN IBU BERSAL	JMLAH KEMATIAN IBU NIF	JMLAH KEMATIAN IBU
1	BLAMBANGAN UMP	BLAMBANGAN UMP	343	0	0	0	0
2		BUMI BARU	246	0	1	0	1
3	UMPU SEMENGIK	NEGERI BARU	572	0	0	1	1
4	BARADATU	BARADATU	745	0	0	1	1
5	GUNUNG LABUHAN	GUNUNG LABUHAN	452	1	0	0	1
6	BANJIT	BANJIT	743	0	0	1	1
7	KASUI	KASUI	567	0	0	0	0
8	REBANG TANGKAS	REBANG TANGKAS	366	0	0	0	0
9	NEGERI AGUNG	NEGERI AGUNG	402	0	0	0	0
10		TANJUNG REJO	192	0	0	1	1
11	WAY TUBA	WAY TUBA	369	0	0	0	0
12	BUMI AGUNG	BUMI AGUNG	208	0	0	0	0
13		PISANG BARU	232	0	0	0	0
14	BUAY BAHUGA	SUKABUMI	347	0	0	0	0
15	BAHUGA	MESIR ILIR	170	0	0	0	0
16	PAKUAN RATU	PAKUAN RATU	248	0	0	0	0
17		SERUPA INDAH	421	0	0	0	0
18		GISTING JAYA	333	0	0	0	0
19	NEGERA BATIN	PURWA AGUNG	320	0	0	0	0
20	NEGERI BESAR	NEGERI BESAR	293	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.581	1	1	4	6
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							79,1452315

Sumber : Dinas Kesehatan, 2023

B. Aspek Pendidikan Dasar

1. Angka Melek Huruf

Angka melek huruf menyajikan persentase/proporsi penduduk berusia 10 tahun keatas yang dapat membaca dan menulis huruf latin disbanding jumlah penduduk seluruhnya pada suatu tahun tertentu. Indikator ini menggambarkan kemampuan sumber daya manusia di suatu daerah dalam menyerap informasi pendidikan. Semakin tinggi nilai indikator maka semakin tinggi pula mutu sumber daya manusia di suatu daerah.

Indikator AMH dapat digunakan untuk :

- Mengukur keberhasilan program-program pemberantasan buta huruf, terutama di daerah pedesaan dimana masih banyak ditemukan penduduk yang tidak bersekolah atau tidak tamat Sekolah Dasar;
- Menunjukkan kemampuan penduduk di suatu wilayah dalam menyerap informasi dari berbagai media;
- Menunjukkan kemampuan untuk berkomunikasi secara lisan dan tertulis, sehingga mencerminkan potensi perkembangan intelektual sekaligus kontribusi terhadap pembangunan daerah.

2. Angka Partisipasi Kasar

Partisipasi sekolah merupakan salah satu ukuran yang digunakan dalam menilai keberhasilan program wajib belajar. Angka partisipasi sekolah mengukur daya serap sektor pendidikan terhadap penduduk usia sekolah, dimana angka ini memperhitungkan adanya perubahan umur penduduk terutama penduduk umur muda.

Dalam hal ini meningkatnya persentase jumlah murid bukan berarti partisipasi sekolah juga meningkat, karena ukuran perubahan jumlah murid sekolah tidak langsung berpengaruh terhadap partisipasi sekolah.

Angka partisipasi kasar (APK) adalah rasio jumlah murid, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu. APK menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum masing masing tingkat atau jenjang pendidikan.

Misal APK sekolah dasar (SD) adalah perbandingan antara jumlah murid yang duduk di Sekolah Dasar terhadap jumlah penduduk kelompok usia 7 sampai dengan 12 tahun.

APK dapat dihitung dengan membagi jumlah penduduk yang sedang sekolah pada jenjang pendidikan tertentu dengan jumlah penduduk pada kelompok usia standar yang berkaitan dengan jenjang masing-masing pendidikan.

3. Angka Partisipasi Murni

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase jumlah anak pada kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan usianya terhadap jumlah seluruh anak pada kelompok usia sekolah yang bersangkutan. Bila APK digunakan untuk mengetahui seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan di suatu jenjang pendidikan tertentu tanpa melihat berapa usianya, maka Angka Partisipasi Murni (APM) mengukur proporsi anak yang bersekolah tepat waktu. Bila seluruh anak usia sekolah dapat bersekolah tepat waktu, maka APM akan mencapai nilai 100. Secara

umum, nilai APM akan selalu lebih rendah dari APK karena nilai APK mencakup anak diluar usia sekolah pada jenjang pendidikan yang bersangkutan. Selisih antara APK dan APM menunjukkan proporsi siswa yang terlambat atau terlalu cepat bersekolah. Keterbatasan APM adalah kemungkinan adanya under estimate karena adanya siswa diluar kelompok usia yang standar di tingkat pendidikan tertentu.

Tabel 28 APK, APS, APM, ANGKA MELEK HURUF TAHUN 2023

SD		Sumber Data
1 . Angka partisipasi kasar	101.54	Rapor Pendidikan
2 . Angka partisipasi sekolah	99.73	Rapor Pendidikan
3 . Angka partisipasi murni	93.52	Rapor Pendidikan
SMP		
1 . Angka partisipasi kasar	101.32	Rapor Pendidikan
2 . Angka partisipasi sekolah	95.42	Rapor Pendidikan
3 . Angka partisipasi murni	75.27	Rapor Pendidikan
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	95.37	WKDA Tahun 2023
Angka Putus Sekolah	5	Dapodik

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan WK

C. Aspek Ekonomi

1. Proporsi dan jumlah tenaga kerja dan angkatan kerja

a. Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja

Tenaga Kerja (manpower) adalah seluruh penduduk dalam usia kerja (15-64 tahun) yang potensial dapat memproduksi barang dan jasa. Indikator ini berguna sebagai wacana pengambil kebijakan dalam menyusun rencana ketenagakerjaan. Disamping itu juga untuk mengetahui seberapa banyak tenaga kerja (penduduk usia kerja) potensial.

Penghitungan persentase tenaga kerja dilaksanakan dengan membandingkan antara jumlah penduduk usia 15 tahun keatas (usia kerja) dengan jumlah penduduk keseluruhan

Rumus :

$$\% \text{ Naker} = \frac{\sum \text{Pddk}_{15 \text{ th}+}}{\sum \text{Pddk}} \times 100$$

% Naker = Persentase Tenaga Kerja

Tabel 29 Proporsi Tenaga Kerja per Kecamatan

KECAMATAN	JUMLAH ANGGKATAN KERJA (15-64 TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK	PERSENTASE TENAGA KERJA
BLAMBANGAN UMPU	25,132	38,076	66.00
KASUI	22,948	33,594	68.31
BANJIT	33,077	47,919	69.03
BARADATU	30,828	45,406	67.89
BAHUGA	8,365	12,311	67.95
PAKUAN RATU	30,800	46,012	66.94
NEGERI AGUNG	26,079	38,283	68.12
WAY TUBA	18,161	26,892	67.53
REBANG TANGKAS	16,431	24,100	68.18
GUNUNG LABUHAN	21,396	31,686	67.53
NEGARA BATIN	25,296	38,620	65.50
NEGERI BESAR	14,227	21,577	65.94
BUAY BAHUGA	15,102	22,029	68.56
BUMI AGUNG	19,884	29,357	67.73

Profil Perkembangan Kependudukan 2024

UMPU SEMENGGUK	22,696	33,911	66.93
JUMLAH	330,422	489,773	67.46

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

Di Kabupaten Way Kanan Tahun 2023 potensi produktif jumlah tenaga kerja rata-rata sebesar 67,46 persen tersebar merata di 15 kecamatan. Jumlah tenaga kerja ini cukup besar. Dengan jumlah *manpower* yang sangat besar ini di satu sisi merupakan sebuah modal besar untuk melaksanakan program pembangunan, akan tetapi tenaga kerja yang besar ini apabila tidak dikelola dengan baik akan menjadi beban, terjadinya pengangguran, kemiskinan dan sebagainya.

b. Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan.

Indikator ini menunjukkan proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan. Indikator ini berguna untuk membantu pemerintah daerah dalam memfokuskan kebijakan ketenagakerjaan.

Tabel 30 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH	
		n (Jumlah)	%
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	147,542	30.1246
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	93,884	19.1689
3	PELAJAR/MAHASISWA	65,236	13.3196
4	PENSIUNAN	474	0.0968
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	4,409	0.9002
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA	246	0.0502
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	337	0.0688
8	PERDAGANGAN	1,397	0.2852
9	PETANI/PEKEBUN	112,492	22.9682
10	PETERNAK	73	0.0149
11	NELAYAN/PERIKANAN	31	0.0063
12	INDUSTRI	16	0.0033
13	KONSTRUKSI	12	0.0025
14	TRANSPORTASI	49	0.0100
15	KARYAWAN SWASTA	5,795	1.1832
16	KARYAWAN BUMN	1,105	0.2256

Profil Perkembangan Kependudukan 2024

17	KARYAWAN BUMD	26	0.0053
18	KARYAWAN HONORER	1,815	0.3706
19	BURUH HARIAN LEPAS	3,606	0.7363
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	15,360	3.1361
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	23	0.0047
22	BURUH PETERNAKAN	38	0.0078
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	117	0.0239
24	TUKANG CUKUR	10	0.0020
25	TUKANG LISTRIK	4	0.0008
26	TUKANG BATU	95	0.0194
27	TUKANG KAYU	208	0.0425
28	TUKANG SOL SEPATU	6	0.0012
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	40	0.0082
30	TUKANG JAHIT	82	0.0167
31	TUKANG GIGI	3	0.0006
32	PENATA RIAS	14	0.0029
33	PENATA BUSANA	0	0.0000
34	PENATA RAMBUT	8	0.0016
35	MEKANIK	88	0.0180
36	SENIMAN	6	0.0012
37	TABIB	7	0.0014
38	PARAJI	1	0.0002
39	PERANCANG BUSANA	2	0.0004
40	PENTERJEMAH	0	0.0000
41	IMAM MASJID	10	0.0020
42	PENDETA	47	0.0096
43	PASTOR	2	0.0004
44	WARTAWAN	24	0.0049
45	USTADZ/MUBALIGH	60	0.0123
46	JURU MASAK	5	0.0010
47	PROMOTOR ACARA	2	0.0004
48	ANGGOTA DPR RI	0	0.0000
49	ANGGOTA DPD RI	0	0.0000
50	ANGGOTA BPK	0	0.0000
51	PRESIDEN	0	0.0000
52	WAKIL PRESIDEN	0	0.0000
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0	0.0000
54	ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN	0	0.0000
55	DUTA BESAR	0	0.0000

Profil Perkembangan Kependudukan 2024

56	GUBERNUR	0	0.0000
57	WAKIL GUBERNUR	0	0.0000
58	BUPATI	1	0.0002
59	WAKIL BUPATI	1	0.0002
60	WALIKOTA	0	0.0000
61	WAKIL WALIKOTA	0	0.0000
62	ANGGOTA DPRD PROP.	0	0.0000
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	10	0.0020
64	DOSEN	62	0.0127
65	GURU	2,696	0.5505
66	PILOT	0	0.0000
67	PENGACARA	5	0.0010
68	NOTARIS	1	0.0002
69	ARSITEK	2	0.0004
70	AKUNTAN	2	0.0004
71	KONSULTAN	9	0.0018
72	DOKTER	87	0.0178
73	BIDAN	494	0.1009
74	PERAWAT	269	0.0549
75	APOTEKER	21	0.0043
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	1	0.0002
77	PENYIAR TELEVISI	0	0.0000
78	PENYIAR RADIO	3	0.0006
79	PELAUT	6	0.0012
80	PENELITI	1	0.0002
81	SOPIR	617	0.1260
82	PIALANG	0	0.0000
83	PARANORMAL	0	0.0000
84	PEDAGANG	1,401	0.2861
85	PERANGKAT DESA	312	0.0637
86	KEPALA DESA	33	0.0067
87	BIARAWAN/BIARAWATI	2	0.0004
88	WIRASWASTA	28,911	5.9029
89	ANGGOTA LEMB. TINGGI LAINNYA	17	0.0035
90	ARTIS	0	0.0000
91	ATLIT	0	0.0000
92	CHEFF	0	0.0000
93	MANAJER	0	0.0000
94	TENAGA TATA USAHA	0	0.0000

Profil Perkembangan Kependudukan 2024

95	OPERATOR	0	0.0000
96	PEKERJA PENGOLAHAN KERAJINAN	0	0.0000
97	TEKNISI	0	0.0000
98	ASISTEN AHLI	1	0.0002
99	PEKERJAAN LAINNYA	1	0.0002
TOTAL		489,773	100

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

2. Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK)

Angka partisipasi angkatan kerja menyajikan data yang menggambarkan banyaknya angkatan kerja, yaitu penduduk yang bekerja dan yang mencari pekerjaan dari penduduk usia 15-64 tahun terhadap penduduk usia 15-64 tahun.

Indikator ini bermanfaat untuk mengetahui bagian dari tenaga kerja yang benar-benar terlibat atau berusaha terlibat dalam kegiatan produktif yang dapat menghasilkan barang dan jasa dalam waktu tertentu.

Tabel 31 Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK)

KECAMATAN	TIDAK BEKERJA	BEKERJA	ANGKATAN KERJA	BUKAN ANKATAN KERJA	TENAGA KERJA	APAK
BLAMBANGAN UMPU	3,127	11,249	14,376	13,862	25,132	57.20
KASUI	3,350	11,457	14,807	11,474	22,948	64.52
BANJIT	4,057	17,087	21,144	15,972	33,077	63.92
BARADATU	2,206	15,960	18,166	14,841	30,828	58.93
BAHUGA	1,155	3,796	4,951	4,569	8,365	59.19
PAKUAN RATU	4,221	14,594	18,815	16,196	30,800	61.09
NEGERI AGUNG	4,747	10,765	15,512	15,293	26,079	59.48
WAY TUBA	2,367	7,830	10,197	10,318	18,161	56.15
REBANG TANGKAS	2,402	8,870	11,272	7,560	16,431	68.60

Profil Perkembangan Kependudukan 2024

GUNUNG LABUHAN	3,357	9,745	13,102	11,646	21,396	61.24
NEGARA BATIN	3,562	12,246	15,808	13,045	25,296	62.49
NEGERI BESAR	1,361	7,393	8,754	6,823	14,227	61.53
BUAY BAHUGA	2,007	7,726	9,733	7,371	15,102	64.45
BUMI AGUNG	2,564	9,154	11,718	10,726	19,884	58.93
UMPU SEMENGIK	3,190	10,153	13,343	12,538	22,696	58.79
JUMLAH	43,673	158,025	201,698	172,234	330,422	61.04

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

E. Aspek Sosial

1. Proporsi Penduduk Penyandang Cacat

Indikator ini menguraikan jumlah dan proporsi penyandang cacat dirinci menurut jenis kelamin .

Tabel 32 Jumlah Penyandang Cacat

KODE	WILAYAH	JENIS DISABILITAS						JUMLAH DISABILITAS
		DISABILITAS FISIK	DISABILITAS NETRA / BUTA	DISABILITAS RUNGU / WICARA	DISABILITAS MENTAL / JIWA	DISABILITAS FISIK DAN MENTAL	DISABILITAS LAINNYA	
180801	BLAMBANGAN UMPU	11	0	17	13	3	3	47
180802	KASUI	15	5	17	8	3	4	52
180803	BANJIT	23	10	21	15	16	9	94
180804	BARADATU	48	10	23	34	8	10	133
180805	BAHUGA	8	2	14	9	4	1	38
180806	PAKUAN RATU	18	6	16	31	6	5	82

Profil Perkembangan Kependudukan 2024

180807	NEGERI AGUNG	11	10	11	22	4	4	62
180808	WAY TUBA	20	4	20	24	6	0	74
180809	REBANG TANGKAS	14	2	11	3	4	7	41
180810	GUNUNG LABUHAN	21	4	21	24	5	5	80
180811	NEGARA BATIN	13	7	15	10	2	1	48
180812	NEGERI BESAR	9	4	18	5	2	3	41
180813	BUAY BAHUGA	15	8	15	23	4	2	67
180814	BUMI AGUNG	24	3	17	23	2	3	72
180815	UMPU SEMENGIK	14	5	10	14	6	2	51
1808	WAY KANAN	264	80	246	258	75	59	982

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

2. Jumlah Penduduk Miskin Penerima Jaminan Sosial

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah garis kemiskinan. Berikut ini disajikan tabel jumlah penduduk miskin yang menerima bantuan jaminan sosial :

Tabel 33 DATA PENERIMA PBI JKN TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH PESERTA AKTIF
1	BAHUGA	5,796
2	BANJIT	27,159
3	BARADATU	17,888
4	BLAMBANGAN UMPU	19,449
5	BUAY BAHUGA	7,489
6	BUMI AGUNG	10,253
7	GUNUNG LABUHAN	19,862
8	KASUI	21,850

Profil Perkembangan Kependudukan 2024

9	NEGARA BATIN	19,410
10	NEGERI AGUNG	16,966
11	NEGERI BESAR	8,836
12	PAKUAN RATU	22,705
13	REBANG TANGKAS	14,679
14	UMPU SEMENGGUK	18,438
15	WAY TUBA	12,976
TOTAL		243,756

Sumber : Dinas Sosial, 2023

III. MOBILITAS PENDUDUK

Mobilitas (migrasi) penduduk adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari satu tempat ke tempat lain melampaui batas politik/negara ataupun batas administratif/batas bagian dalam suatu Negara/wilayah.

Migrasi dipengaruhi oleh daya dorong (push factor) suatu wilayah dan daya tarik (pull factor) wilayah lain. Daya dorong menyebabkan orang pergi ke tempat lain, antara lain karena di daerah tersebut tidak tersedia sumber daya yang memadai untuk memberikan jaminan kehidupan yang tidak terlepas dari kemiskinan dan pengangguran.

Sedangkan daya tarik wilayah adalah jika suatu wilayah mampu atau dianggap mampu menyediakan fasilitas dan sumber penghidupan penduduk, baik penduduk wilayah itu sendiri maupun penduduk dari wilayah lain di sekitarnya, sehingga daya tarik ini menyebabkan penduduk bermigrasi untuk meningkatkan taraf hidupnya.

BAB IV

PENERBITAN DAN KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Dokumen kependudukan menjadi keniscayaan, sebagai bukti status legal seseorang untuk memperoleh berbagai pelayanan publik seperti perbankan, pertanahan, bantuan sosial, pendidikan, kesehatan dan lain sebagainya. Dokumen kependudukan merupakan kewajiban Negara untuk memberikan status legal bagi warganya, sekaligus sebagai sumber data kependudukan.

Menurut amanat Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan pemberian dokumen kependudukan menganut stelsel aktif dimana tidak hanya penduduk yang harus melaporkan dan mengurus sendiri dokumen kependudukan mereka, tetapi Pemerintah Daerah juga aktif melakukan jemput bola dengan pelayanan keliling kepada masyarakat hingga tingkat kampung dan ke sekolah-sekolah. Cakupan kepemilikan dokumen kependudukan dipengaruhi banyak faktor, antara lain: kesadaran penduduk, kedekatan dan kemudahan akses ke tempat pelayanan, kualitas pelayanan serta kualitas informasi layanan kependudukan. Pemerintah Kabupaten Way Kanan tetap melakukan upaya sosialisasi terus menerus secara luas guna mendorong pemahaman masyarakat tentang pentingnya dokumen kependudukan.

1. Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu Keluarga merupakan salah satu dari dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Kartu Keluarga (KK) merupakan kartu identitas keluarga yang memuat data nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga yang tinggal dalam rumah tersebut. Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga di Kabupaten Way Kanan berguna untuk mengetahui jumlah keluarga dengan

profil anggota keluarga yang menjadi tanggung jawab administratif Kabupaten Way Kanan.

Tabel 34 Cakupan Kepemilikan Kartu Keluarga Tahun 2023

KDKEC	KECAMATAN	MEMILIKI KARTU KELUARGA		BELUM MEMILIKI KARTU KELUARGA		JUMLAH KEPALA KELUARGA	
		n	%	n	%	n	%
180801	BLAMBANGAN UMPU	11,649	7.55	0	0.00	11,649	7.55
180802	KASUI	10,724	7.03	0	0.00	10,724	7.03
180803	BANJIT	14,754	9.66	0	0.00	14,754	9.66
180804	BARADATU	14,009	9.18	0	0.00	14,009	9.18
180805	BAHUGA	3,879	2.49	0	0.00	3,879	2.49
180806	PAKUAN RATU	14,355	9.40	0	0.00	14,355	9.40
180807	NEGERI AGUNG	11,829	7.82	0	0.00	11,829	7.82
180808	WAY TUBA	8,456	5.46	0	0.00	8,456	5.46
180809	REBANG TANGKAS	7,603	5.06	0	0.00	7,603	5.06
180810	GUNUNG LABUHAN	9,542	6.28	0	0.00	9,542	6.28
180811	NEGARA BATIN	12,202	7.86	0	0.00	12,202	7.86
180812	NEGERI BESAR	7,033	4.55	0	0.00	7,033	4.55
180813	BUAY BAHUGA	7,415	4.86	0	0.00	7,415	4.86
180814	BUMI AGUNG	9,397	6.13	0	0.00	9,397	6.13
180815	UMPU SEMENGIK	10,243	6.64	0	0.00	10,243	6.64
TOTAL		153,090	100.00	0	0.00	153,090	100.00

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

Tabel di atas menggambarkan jumlah keluarga di Kabupaten Way Kanan sebanyak 153.090 dan dari jumlah keseluruhan keluarga yang terdata di dalam database kependudukan sudah memiliki kartu keluarga.

2. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-EI)

Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-EI) merupakan salah satu identitas resmi penduduk dan sebagai bukti diri dan pengakuan pemerintah. KTP-EI ini wajib dimiliki oleh semua penduduk Indonesia yang berusia 17 tahun ke atas atau sudah/pernah menikah, dan setiap wajib KTP hanya bisa memiliki 1 (satu) KTP Elektronik. KTP El dipersyaratkan untuk beragam urusan penduduk yang berkaitan dengan legalitas, sebagai contoh mengurus perkawinan, urusan dengan Bank, mengurus jaminan sosial, dsb.

Tabel 35 Cakupan Kepemilikan KTP

KDKEC	KECAMATAN	MEMILIKI KTP		BELUM MEMILIKI KTP		JUMLAH WAJIB KTP	
		n	%	n	%	n	%
180801	BLAMBANGAN UMPU	25,819	99.48	135	0.52	25,954	7.47
180802	KASUI	24,059	99.29	172	0.71	24,231	6.98
180803	BANJIT	34,681	99.62	133	0.38	34,814	10.03
180804	BARADATU	32,252	99.72	92	0.28	32,344	9.31
180805	BAHUGA	8,820	99.67	29	0.33	8,849	2.55
180806	PAKUAN RATU	32,233	99.47	171	0.53	32,404	9.33
180807	NEGERI AGUNG	26,927	99.03	265	0.97	27,192	7.83
180808	WAY TUBA	18,943	99.52	91	0.48	19,034	5.48
180809	REBANG TANGKAS	16,914	99.05	162	0.95	17,076	4.92
180810	GUNUNG LABUHAN	22,114	99.08	205	0.92	22,319	6.43
180811	NEGARA BATIN	26,748	99.63	100	0.37	26,848	7.73
180812	NEGERI BESAR	15,207	99.21	121	0.79	15,328	4.41
180813	BUAY BAHUGA	16,186	99.41	96	0.59	16,282	4.69
180814	BUMI AGUNG	21,109	99.85	31	0.15	21,140	6.09
180815	UMPU SEMENGIK	23,285	99.38	146	0.62	23,431	6.75
TOTAL		345,297	99.44	1,949	0.56	347,246	100.00

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

3. Kepemilikan Kartu Identitas Anak

Kartu Identitas Anak adalah Identitas resmi untuk Anak yang berusia dibawah 17 tahun. Tujuan penerbitan Kartu Identitas Anak adalah untuk meningkatkan pendataan, perlindungan dan pelayanan publik serta sebagai upaya memberikan perlindungan dan pemenuhan hak konstitusional warga negara. Kabupaten Way Kanan mulai melakukan penerbitan Kartu Identitas Anak (KIA) pada tahun 2017. Hingga Tahun 2023 kepemilikan KIA di Kabupaten Way Kanan mencapai 90,46 %, sudah jauh melampaui target nasional Tahun 2023 sebesar 50 %.

Tabel 36 Cakupan Kepemilikan KIA Tahun 2023

KDKEC	KECAMATAN	MEMILIKI KIA		BELUM MEMILIKI KIA		JUMLAH WAJIB KIA	
		n	%	n	%	n	%
180801	BLAMBANGAN UMPU	11,163	94.77	616	5.23	11,779	8.40
180802	KASUI	8,392	90.09	923	9.91	9,315	6.64
180803	BANJIT	11,976	92.73	939	7.27	12,915	9.21
180804	BARADATU	12,105	94.03	765	5.94	12,873	9.18
180805	BAHUGA	3,161	92.51	256	7.49	3,417	2.44
180806	PAKUAN RATU	12,031	89.99	1,338	10.01	13,369	9.53
180807	NEGERI AGUNG	10,196	91.76	916	8.24	11,112	7.92
180808	WAY TUBA	6,881	89.56	802	10.44	7,683	5.48
180809	REBANG TANGKAS	6,139	88.23	819	11.77	6,958	4.96
180810	GUNUNG LABUHAN	8,237	88.97	1,021	11.03	9,258	6.60
180811	NEGARA BATIN	10,112	88.55	1,307	11.45	11,419	8.14
180812	NEGERI BESAR	5,264	86.89	794	13.11	6,058	4.32
180813	BUAY BAHUGA	4,536	79.83	1,146	20.17	5,682	4.05
180814	BUMI AGUNG	7,173	88.23	957	11.77	8,130	5.79
180815	UMPU SEMENGIK	9,550	92.48	777	7.52	10,327	7.36
TOTAL		126,916	90.46	13,376	9.53	140,295	100.00

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

4. Penerbitan dan Kepemilikan Akta Pencatatan Sipil

Akta Pencatatan Sipil adalah suatu surat atau catatan resmi yang dibuat oleh Pejabat Pencatatan Sipil. Menurut Undang-undang nomor 24 tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 23 tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan ketentuan pasal 1 angka 15 disebutkan bahwa Pencatatan Sipil adalah pencatatan Peristiwa Penting yang dialami oleh seseorang dalam register Pencatatan Sipil pada Instansi Pelaksana. Pada pasal 68 disebutkan bahwa Kutipan Akta Pencatatan Sipil terdiri atas kutipan akta: (a) kelahiran; (b) kematian; (c) perkawinan; (d) perceraian; (e) pengakuan anak; dan (f). pengesahan anak. Akta merupakan dokumen legal untuk menunjukkan hubungan keperdataan seseorang dengan orang lain. Akta kelahiran terkait dengan hak keperdataan orang tua, Akta perkawinan terkait dengan hak keperdataan dengan suami atau istri, Akta kematian berkaitan dengan hak waris. Jadi dokumen kependudukan Akta juga wajib dimiliki oleh penduduk dalam kaitannya dengan hak keperdataan tersebut.

1. Akta Perkawinan

Akta perkawinan merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akta Perkawinan merupakan kekuatan hukum atas ikatan antara laki-laki dan perempuan dalam membentuk keluarga dengan seluruh hak dan kewajiban yang melekat didalamnya. Data Kepemilikan akta perkawinan ini adalah hasil rekapitulasi data bersih hasil konsolidasi penduduk muslim dan non muslim. Akan tetapi bagi penduduk yang beragama Islam data kepemilikan akta perkawinan dalam bentuk surat nikah tetap berada di Kantor Urusan Agama dan data perkawinan yang ada di dalam database kependudukan adalah keterangan perkawinan tercatat dan belum tercatat.

Tabel 37 Cakupan Kepemilikan Akta Perkawinan Tahun 2023

KDKEC	KECAMATAN	MEMILIKI AKTA KAWIN		BELUM MEMILIKI AKTA KAWIN		JUMLAH PENDUDUK STATUS KAWIN	
		n	%	n	%	n	%
180801	BLAMBANGAN UMPU	7,925	42.06	10,918	57.94	18,843	7.57
180802	KASUI	5,778	34.94	10,760	65.06	16,538	6.65
180803	BANJIT	8,407	34.72	15,809	65.28	24,216	9.73
180804	BARADATU	11,914	53.14	10,505	46.86	22,419	9.01
180805	BAHUGA	2,801	42.83	3,739	57.17	6,540	2.63
180806	PAKUAN RATU	8,784	36.89	15,028	63.11	23,812	9.57
180807	NEGERI AGUNG	7,722	39.32	11,916	60.68	19,638	7.89
180808	WAY TUBA	6,254	45.16	7,596	54.84	13,850	5.57
180809	REBANG TANGKAS	5,126	42.03	7,071	57.97	12,197	4.90
180810	GUNUNG LABUHAN	6,685	43.78	8,585	56.22	15,270	6.14
180811	NEGARA BATIN	8,908	44.47	11,123	55.53	20,031	8.05
180812	NEGERI BESAR	4,398	39.07	6,858	60.93	11,256	4.52
180813	BUAY BAHUGA	4,752	39.75	7,203	60.25	11,955	4.81
180814	BUMI AGUNG	5,947	37.97	9,715	62.03	15,662	6.30
180815	UMPU SEMENGGUK	7,319	44.22	9,233	55.78	16,552	6.65
TOTAL		102,720	41.29	146,059	58.71	248,779	100.00

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

Dari tabel diatas terlihat bahwa jumlah penduduk yang memiliki Akta kawin (kawin tercatat) hanya 41,29 %, hal ini terjadi bukan semata-mata masyarakat benar-benar belum mempunyai akta perkawinan, akan tetapi masyarakat yang mempunyai buku nikah (muslim) banyak yang belum melakukan update data kawin nya, dan data perkawinan dari Kantor Urusan Agama belum otomatis masuk ke dalam database Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Hal ini dapat menjadi pertimbangan Dinas

Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk dapat melakukan kegiatan pemutakhiran data Akta Perkawinan.

2. Akta Kelahiran

Akta kelahiran merupakan bukti legal hubungan keperdataan seorang anak dengan ayah dan ibunya. Dalam Akta tersebut dijelaskan tentang siapa nama orang tua baik ayah maupun ibunya. Jika seorang ibu melahirkan tanpa ayah atau status perkawinannya tidak terdaftar, maka akta kelahiran hanya akan dicantumkan nama ibunya. Dalam hal ini si anak hanya memiliki hubungan keperdataan dengan ibunya saja. Kepemilikan Akta kelahiran merupakan hal penting untuk memperoleh pelayanan publik seperti pendidikan, hak waris, pengurus paspor dan dokumen lainnya.

Tabel 38 Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran Tahun 2023

KDKEC	KECAMATAN	MEMILIKI AKTA LAHIR		BELUM MEMILIKI AKTA LAHIR		JUMLAH PENDUDUK	
		n	%	n	%	n	%
180801	BLAMBANGAN UMPU	21,265	55.85	16,811	44.15	38,076	7.77
180802	KASUI	16,451	48.97	17,143	51.03	33,594	6.86
180803	BANJIT	24,291	50.69	23,628	49.31	47,919	9.78
180804	BARADATU	25,153	55.40	20,253	44.60	45,406	9.27
180805	BAHUGA	6,710	54.50	5,601	45.50	12,311	2.51
180806	PAKUAN RATU	23,978	52.11	22,034	47.89	46,012	9.39
180807	NEGERI AGUNG	20,102	52.51	18,181	47.49	38,283	7.82
180808	WAY TUBA	13,460	50.05	13,432	49.95	26,892	5.49
180809	REBANG TANGKAS	12,283	50.97	11,817	49.03	24,100	4.92
180810	GUNUNG LABUHAN	17,442	55.05	14,244	44.95	31,686	6.47
180811	NEGARA BATIN	19,175	49.65	19,445	50.35	38,620	7.89
180812	NEGERI BESAR	11,132	51.59	10,445	48.41	21,577	4.41
180813	BUAY BAHUGA	12,141	55.11	9,888	44.89	22,029	4.50
180814	BUMI AGUNG	15,718	53.54	13,639	46.46	29,357	5.99

Profil Perkembangan Kependudukan 2024

180815	UMPU SEMENGGUK	18,251	53.82	15,660	46.18	33,911	6.92
TOTAL		257,552	52.59	232,221	47.41	489,773	100.00

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

Tabel 39 Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran Anak usia 0-18 Th Tahun 2023

KDKEC	KECAMATAN	MEMILIKI AKTA LAHIR		BELUM MEMILIKI AKTA LAHIR		JUMLAH 0-18 TAHUN	
		n	%	n	%	n	%
180801	BLAMBANGAN UMPU	12,576	99.62	48	0.38	12,624	8.43
180802	KASUI	9,855	99.60	40	0.40	9,895	6.61
180803	BANJIT	13,744	99.50	69	0.50	13,813	9.22
180804	BARADATU	13,711	99.76	33	0.24	13,744	9.18
180805	BAHUGA	3,640	99.59	15	0.41	3,655	2.44
180806	PAKUAN RATU	14,162	99.60	57	0.40	14,219	9.49
180807	NEGERI AGUNG	11,808	99.70	35	0.30	11,843	7.91
180808	WAY TUBA	8,203	99.77	19	0.23	8,222	5.49
180809	REBANG TANGKAS	7,395	99.65	26	0.35	7,421	4.95
180810	GUNUNG LABUHAN	9,851	99.54	46	0.46	9,897	6.61
180811	NEGARA BATIN	12,072	99.15	103	0.85	12,175	8.13
180812	NEGERI BESAR	6,459	99.38	40	0.62	6,499	4.34
180813	BUAY BAHUGA	6,066	99.69	19	0.31	6,085	4.06
180814	BUMI AGUNG	8,650	99.76	21	0.24	8,671	5.79
180815	UMPU SEMENGGUK	10,981	99.60	44	0.40	11,025	7.36
TOTAL		149,173	99.59	615	0.41	149,788	100.00

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

3. Akta Perceraian

Akta Perceraian adalah suatu bukti otentik putusannya suatu ikatan perkawinan. Apabila Akta Perkawinan dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil,

maka perceraian harus melalui Pengadilan Negeri. Setelah Keputusan Pengadilan Negeri menjadi kekuatan hukum yang pasti, baru dicatatkan/didaftarkan dalam daftar perceraian yang berjalan. Apabila Akta Perkawinan dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama, maka perceraianya melalui Keputusan Pengadilan Agama, yang selanjutnya Keputusan Pengadilan Agama tersebut didaftarkan di Kantor Urusan Agama dan mendapatkan Akta Cerainya. Akta Perceraian dapat diterbitkan setelah ada Penetapan dari Pengadilan Negeri dimana salah satu pihak berdomisili. Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil pencatatan perceraian dilaksanakan bagi mereka yang beragama Kristen, Katholik, Hindu, Budha atau yang pencatatan perkawinannya di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Tabel 40 Kepemilikan Akta Perceraian Tahun 2023

KDKEC	KECAMATAN	MEMILIKI AKTA CERAI		BELUM MEMILIKI AKTA CERAI		JUMLAH PENDUDUK STATUS CERAI	
		n	%	n	%	n	%
180801	BLAMBANGAN UMPU	206	54.35	173	45.65	379	8.80
180802	KASUI	124	31.39	271	68.61	395	9.18
180803	BANJIT	144	31.79	309	68.21	453	10.52
180804	BARADATU	272	61.12	173	38.88	445	10.34
180805	BAHUGA	41	57.75	30	42.25	71	1.65
180806	PAKUAN RATU	194	56.73	148	43.27	342	7.94
180807	NEGERI AGUNG	172	59.72	116	40.28	288	6.69
180808	WAY TUBA	117	54.17	99	45.83	216	5.02
180809	REBANG TANGKAS	70	24.39	217	75.61	287	6.67
180810	GUNUNG LABUHAN	101	42.44	137	57.56	238	5.53
180811	NEGARA BATIN	124	43.97	158	56.03	282	6.55
180812	NEGERI BESAR	90	50.00	90	50.00	180	4.18
180813	BUAY BAHUGA	175	75.11	58	24.89	233	5.41
180814	BUMI AGUNG	149	68.35	69	31.65	218	5.06

Profil Perkembangan Kependudukan 2024

180815	UMPU SEMENGGUK	160	57.55	118	42.45	278	6.46
TOTAL		2,139	49.69	2,166	50.31	4,305	100.00

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

4. Akta Kematian

Akta Kematian merupakan dokumen kependudukan yang merupakan identitas atas penduduk yang sudah meninggal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai contoh Kepemilikan Akta kematian digunakan untuk pengurusan hak waris, urusan kepegawaian atau Asuransi dan lain sebagainya.

Tabel 41 Jumlah Penerbitan Akta Kematian Tahun 2023

KDKEC	KECAMATAN	PENERBITAN AKTA KEMATIAN
180801	BLAMBANGAN UMPU	132
180802	KASUI	80
180803	BANJIT	128
180804	BARADATU	119
180805	BAHUGA	47
180806	PAKUAN RATU	89
180807	NEGERI AGUNG	105
180808	WAY TUBA	98
180809	REBANG TANGKAS	60
180810	GUNUNG LABUHAN	90
180811	NEGARA BATIN	90
180812	NEGERI BESAR	38
180813	BUAY BAHUGA	58
180814	BUMI AGUNG	71
180815	UMPU SEMENGGUK	116
TOTAL		1,321

Sumber: Data registrasi kematian Tahun 2023

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa penerbitan Akta Kematian di Kabupaten Way Kanan pada Tahun 2023 sebanyak 1.321 kutipan.

5. Pengakuan, Pengesahan Dan Pengangkatan Anak Dan Peristiwa Penting Lainnya.

Jumlah Kepemilikan Akta Pengakuan, Pengesahan dan pengangkatan anak dan Peristiwa penting lainnya berguna untuk mengetahui jumlah penduduk yang memiliki Akta Pengakuan, Pengesahan dan pengangkatan anak dan Peristiwa penting lainnya. Di Tahun 2023 ada 1 penduduk yang mengurus akta pengangkatan anak WNI.

BAB V

PENUTUP

Profil perkembangan kependudukan dapat memberikan gambaran tentang kondisi kependudukan yang ada di Kabupaten Way Kanan seperti jumlah penduduk, jumlah keluarga secara lebih luas. Dari gambaran tersebut diharapkan dapat memberikan sejumlah rekomendasi sebagai bahan pertimbangan menyusun kebijakan daerah, penelitian dan sebagai dasar bagi pendataan yang lain. Buku Perkembangan Kependudukan Kabupaten Way Kanan ini diharapkan dapat dipergunakan oleh instansi pemerintah lainnya, maupun pihak-pihak lain yang membutuhkan.

Didalam buku ini disajikan data kependudukan yang bersumber dari database Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Kabupaten Way Kanan yang telah di konsolidasikan oleh Kementerian Dalam Negeri melalui Dirjen Administrasi Kependudukan. Profil Perkembangan Kependudukan ini akan disajikan secara berkala setiap tahunnya. Pada profil mendatang akan dilakukan berbagai usaha agar data yang disajikan lebih baik dan lebih akurat. Dan dengan diterapkannya Sistem Informasi Administrasi Kependudukan secara terpusat di tahun 2024, diharapkan data yang dihasilkan akan jauh lebih baik.

Data yang valid dan akurat juga tidak lepas dari peran serta penduduk kabupaten Way Kanan sebagai objek pelayanan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Way Kanan, karena tanpa adanya pelaporan dari penduduk maka data yang ada tidak akan berubah. Diharapkan penduduk dapat selalu melakukan registrasi data kependudukannya seperti tingkat pendidikan nya, status perkawinan, kelahiran, kematian perceraian, perpindahan dan kedatangan.

Kami menyadari bahwa Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Way Kanan Tahun 2024 masih jauh dari sempurna dan data yang disajikan masih

Profil Perkembangan Kependudukan 2024

kurang lengkap, untuk itu kritik dan saran untuk perbaikan penyusunan buku profil perkembangan kependudukan di masa mendatang sangat kami harapkan.

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini sehingga Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Way Kanan Tahun 2024 dapat diselesaikan dengan baik.